

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG**

SEKRIPSI

Oleh:

Khikmatul Hidayah

11130026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana pendidikan (S.Pd)*

Diajukan Oleh:

Khikmatul Hidayah

11130026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011 JURUSAN
PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG**

Oleh :

Khikmatul Hidayah

11130026

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji Pada Tanggal 02 Januari 2016

Dosen Pembimbing

Umi Julaihah, M.Si

NIP 197907282006042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP: 197610022003121003

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG**

SKRIPSI

Di persiapan dan disusun oleh
Khikmatul Hidayah (11130026)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 14 Januari 2016
Dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

TandaTangan

Ketua Sidang
Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

: 

Sekretaris Sidang
Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

: 

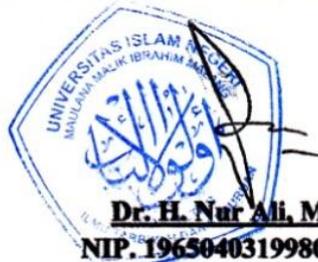
Pembimbing
Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

: 

Penguji Utama :
Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd
NIP. 1976061920050120005

: 

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

“Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan.” (At Taubah : 105).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillobbil ‘alamin wala ‘udwana illa ‘aladhzalimin, wala haula wala quwata illa billahil ‘aliyyil adhzim, karena hanya dengan rahmat serta hidayahnya penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Maliki Malang*”

” dapat diselesaikan dengan curahan cinta kasihnya, penuh kedamaian dan ketenangan.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Basith, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Umi Julaihah M.Sisebagai Dosen Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abdul Basith, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kedua orang tua atas do'a restu, motivasi dan cinta kasihnya yang selalu mengiringi irama jantung dan langkah ananda.
7. Semua mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2011 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis untuk mengisi data / angket penelitian.
8. Seluruh Dosen beserta staf pengajar Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama mengikuti studi di UIN Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik sebagai tambahan pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu pada lingkungan yang luas.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Malang, 02 Desember 2015

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran disetiap gerak langkahku dan hembusan nafasku.

Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk:

Orang tuaku tercinta Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak H. Aliman dan Ibu saopa yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta doa-doa yang engkau haturkan disetiap langkahku.

Saudara-saudaraku Kakak - kakakku hamid dan nurul terima kasih selalu memberikanku semangat dan doayang selalu memberikan keceriaan untukku.

Guru-guruku dan dosenku Yang selalu mendidik dalam studiku sehingga aku dapat mewujudkan harapan dan anganku sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita.

Temanku satu bimbingan skripsi Yufita, Fina, qoyimah dan kukuh terimakasih atas bantuannya kalian semua. **Teman-temanku** anim, himma, ana, dumil, mbk fatin, diana, mbk zakeeeyah, ulfa, key dan samsul terimakasih selalu memberiku semangat dan teman-teman P.IPS angkatan 2011-2012, Selamat Berjuang dan Melangkah ke masa depan dengan kesuksesan yang gemilang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ها	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ى	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

إِيُّ = û

إِيُّ = î

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8

D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu.....	12
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kuliah Sambil Bekerja	16
1. Pengertian Kuliah Sambil Bekerja.....	16
B. Aktivitas Belajar	21
1. Pengertian Aktivitas belajar.....	21
2. Jenis –Jenis aktivitas belajar	22
3. Nilai Aktivitas Dalam Pengajaran	23
C. Prestasi Belajar	24
1. Pengertian Prestasi Belajar	24
2. Ciri – Ciri Prestasi Belajar	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	28
D. Pengaruh kuliah sambil beekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Data dan Sumber data.....	38

D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
H. Analisis Data	47
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
3. Uji Hipotesis	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. Analisis Statistik Deskriptif	59
1. Diskripsi Variabel Kuliah Sambil Bekerja	59
2. Diskripsi Variabel Aktivitas Belajar	60
3. Diskripsi Variabel Prestasi Belajar.....	62
C. Analisis Statistik Inferensial	63
1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	63
D. Uji Asumsi Klasik	65
E. Uji Hiotesis	69
1. Pengujian Secara Persial.....	69
2. Pengujian Secara Simultan	71

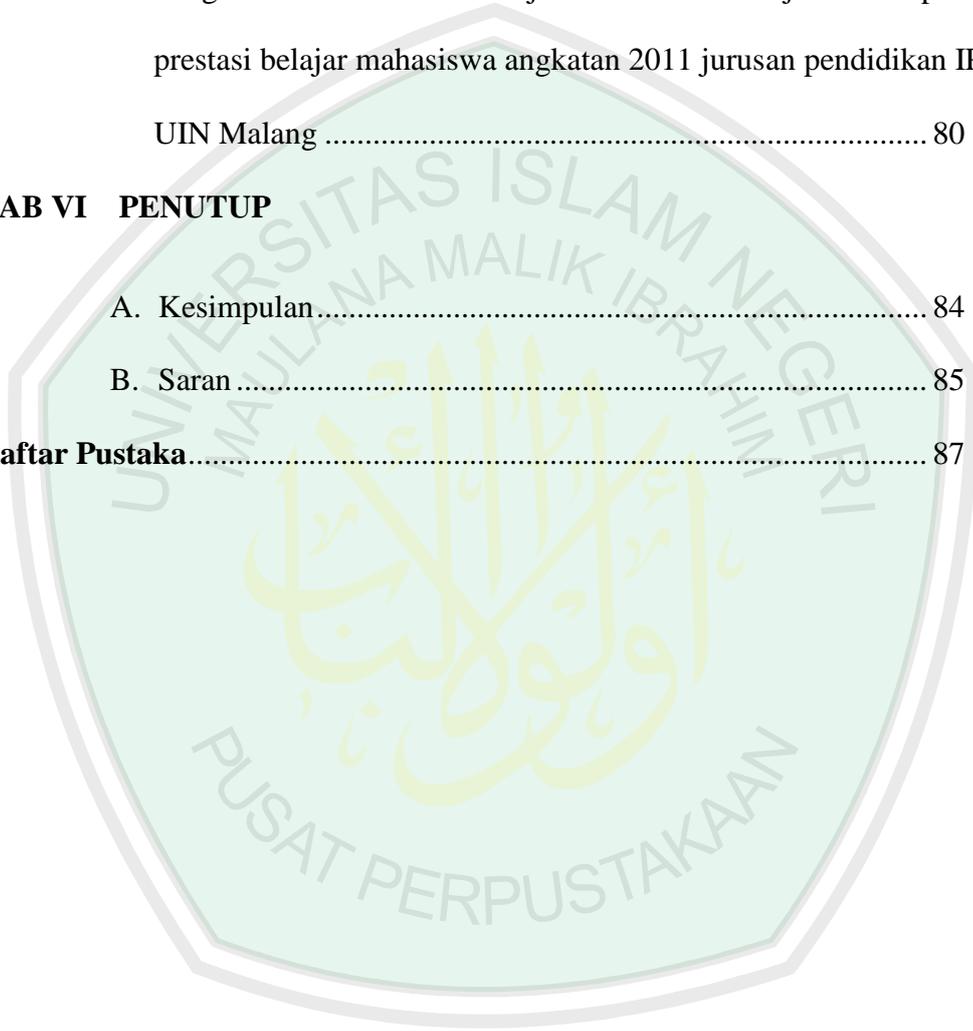
BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Malang.....	74
---	----

B. Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Malang.....	78
C. Pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS UIN Malang	80

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
Daftar Pustaka.....	87

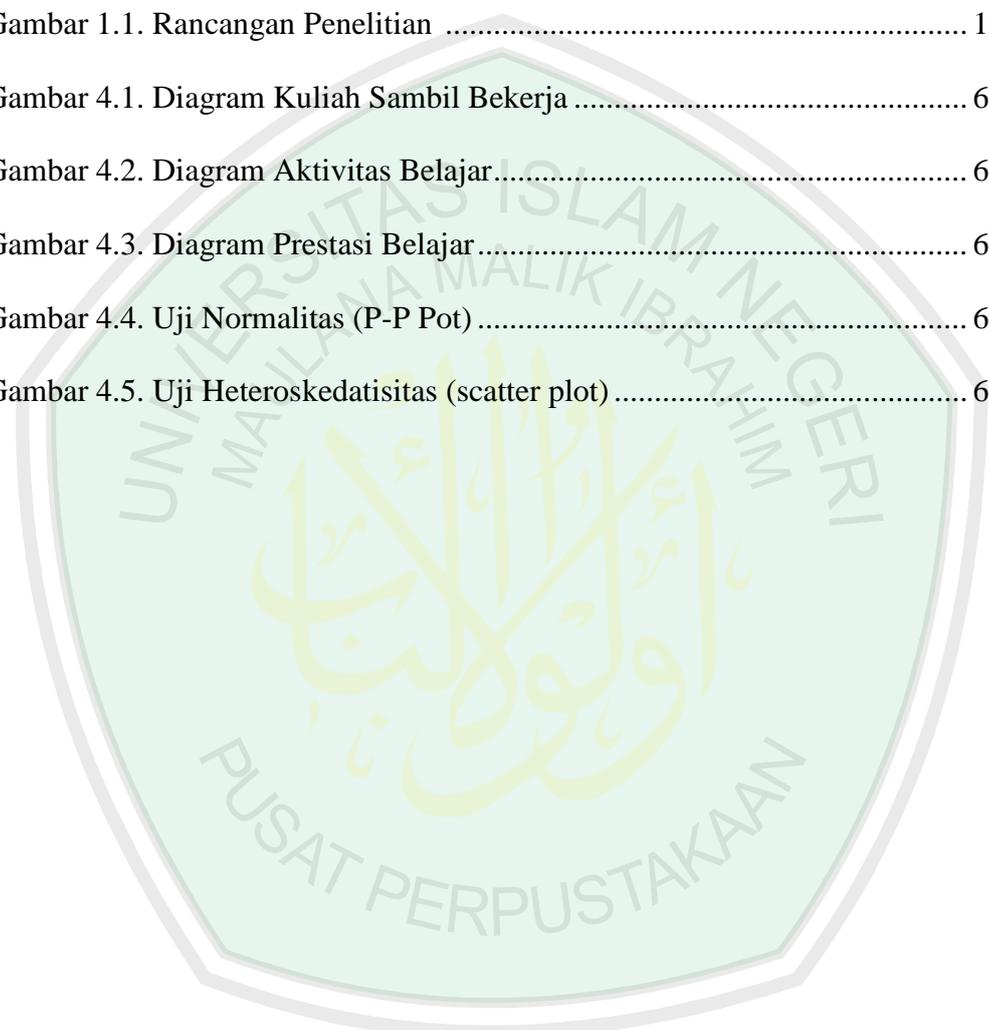


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penjabaran penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1. Jabaran Variabel	41
Tabel 3.2. Uji Coba Validitas kuliah sambil bekerja	46
Tabel 3.3. Uji Coba Reliabilitas aktivitas belajar.....	47
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi kuliah sambil bekerja	59
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi aktivitas belajar.....	61
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi prestasi belajar	62
Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi.....	63
Tabel 4.5. Hasil Linieritas.....	66
Tabel 4.6. Hasil Multikolinieritas	67
Tabel 4.7. Hasil Auto Korelasi.....	67
Tabel 4.8. Data Uji t Parsial	69
Tabel 4.9. Data Uji f Simultan	71
Tabel 4.10. Koefisiensi Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rancangan Penelitian	11
Gambar 4.1. Diagram Kuliah Sambil Bekerja	60
Gambar 4.2. Diagram Aktivitas Belajar	62
Gambar 4.3. Diagram Prestasi Belajar	63
Gambar 4.4. Uji Normalitas (P-P Pot)	65
Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas (scatter plot)	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran III : Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran IV : Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran VI : Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Hidayah, Khikmah. 2015. *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Maliki Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Umi Julaihah,SE. M.Si

Kata Kunci : *kuliah sambil bekerja, aktivitas belajar, dan prestasi belajar*

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Mahasiswa sebagai salah satu golongan dari lapangan dewasa awal dan masa remaja yang menyelami lapangan hidupnya melalui perguruan tinggi. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan intelektualnya saja tetapi juga harus mempunyai tanggung jawab sosial yang matang, karena itu mahasiswa harus selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan diberbagai bidang dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat. Aktivitas mahasiswa merupakan prinsip yang sangat penting didalam proses belajar mengajar. Aktivitas bekerja mahasiswa mempengaruhi hasil prestasi belajar. Prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang. (2) Menjelaskan pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang. (3) Menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap minat prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan jumlah responden 65 mahasiswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar $-0,003$ (2) aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar $0,004$ (3) secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F menghasilkan nilai F hitung = $7,434 > F$ tabel = $3,138$. Adapun nilai R square $0,193$ (19,3%), dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar mahasiswa lebih giat lagi dalam melakukan kuliah dan bekerja dan dapat terus menambah pengetahuan tentang bekerja dan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

مستخلص البحث

حكمة هداية، 2015م، تأثير الكلية أثناء العمل ونشاط الدراسية على انجاز الطلبة عام 2011 في قسم تربية الإجتماعية بجامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج ، البحث الجامعي، قسم تربية الإجتماعية بجامعة . كلية التربية. مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة : امي جليحة الماجستير.

الكلمات الأساسية: الكلية أثناء العمل، نشاط الدراسية ، انجاز.

ان التربية هي احد من جهود لنمو الموارد البشرية من خلال نشاط التعليم والتعلم. واما التربية في الجامعة هي احد من مراحل التربية المرجوة كني من الناس. واما الطلبة الجامعة هي احد من مجموعة من مجال سن البلوغ المبكر والمراهقة الذي يلاحظ الحياة من خلال التربية في الجامعة. في هذا المكان ليس الطلبة نمو الفكرية فقط ولكن يجيبون ان يكون مسؤولية اجتماعية ناضجا، ولذلك هم يضبطون أنفسهم بتقدمية ي كل مجال ومجتمعات اخرى. واما النشاط الطلبة هي احد من مبادئ مهمة في عملية التعليم والتعلم وهذه ال نشاط تؤثر إلى انجاز الدراسية. واما هذا الانجاز هو علامة من نجاح المرجو عند الطلبة في اخير عملية التعليم والتعلم.

واما الاهداف المرجوة في هذا البحث وهي: (1) لكشف تأثير الكلية أثناء العمل على انجاز الطلبة عام 2011 في قسم تربية الإجتماعية بجامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. (2) لكشف تأثير نشاط الدراسية على انجاز الطلبة عام 2011 في قسم تربية الإجتماعية بجامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. (3) لكشف تأثير الكلية أثناء العمل ونشاط الدراسية على انجاز الطلبة عام 2011 في قسم تربية الإجتماعية بجامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

واما المدخل المستخدم في هذا البحث وهو بالنوع الكمي الوصفي. وادوات المستخدمة لجمع البيانات وهي الاستبانة. وفي اختبار هذه الاستبانة باستخدام اختبار الصدق والثبات. واما الطريقة المستخدمة لتحليل البيانات وهي باستخدام الانحدار الخطي المتعدد. واما العينة في هذا البحث وهي بعددها 65 طالبا.

واما النتائج المحسولة في هذا البحث وهي تدل على ان : (1) الكلية أثناء العمل لا يتأثر على انجاز الطلبة بجزئي حوالي -0,003. (2) ان نشاط الدراسية يتأثر ايجابي يتأثر على انجاز الطلبة بجزئي حوالي 0,004. (3) واما بالمتزامن الثاني ان متغير الحور يتأثر بذي معنى على متغير التابع باستخدام اختبار F بنتيجة $F_{hitung} = 3,138$ و $F_{tabel} = 7,434$. واما نتيجة R square حوالي 0,183 (3,19%) وباقية منها حوالي 80,7% وتأثر مع ممتغير اخر ولم يذكر في هذا البحث. وانطلاقا من هذه النتائج تعليقات كي الطلبة نشيطا في الدراسية في الجامعة والعمل وتلتحق ان تزيد المعلومات عن العمل والدراسية حتى لترقية الانجاز الدراسية.

ABSTRACT

Hidayah, Khikmah. 2015. The Effect of Colleging while Working and Learning Activities towards the Students' Learning Achievement of 2011, Department of Social Education, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim, Malang. Thesis. Social Education Department, Faculty of Education and Teachership, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang. Advisor: Umi Julaihah, SE. M.Si

Keywords: Colleging while Working, Learning Activities, and Learning Achievements

Education is an attempt to develop human resource through teaching and learning activities. Higher education is an education level that is expected by many people. College students as one class of early adulthood and adolescence who observes their life through college ground. Those students do not only develop their intellectual, but they also need to have a mature social responsibility that they should always adjust to be advanced in various fields and is able to adapt to the society. Activities of university students are a very important principle in teaching and learning process. Students' working activity affects the results of learning achievement. Learning achievement is a testament to the success of students which they need to achieve at the end of the learning process.

The purposes of this study are: (1) Describing the effects of colleging while working toward the achievement of college students majoring P.IPS UIN Malang. (2) Describing the effect of learning activities on the college students' achievement majoring P.IPS UIN Malang. (3) Describing the effects of colleging while working and learning activities towards the achievement interest of students majoring P.IPS UIN Malang.

To achieve the above purposes, the researcher uses quantitative research approach with descriptive research design. The instruments used are in the form of questionnaires. The test instrument is using validity and reliability. While the method of data analysis, the researcher uses multiple linear regression, with the number of respondents 65 students.

The results of showed that: (1) colleging while working did not affect the partial learning achievement for -0.003 (2) learning activities positively effected on learning achievement partially for 0.004 (3) simultaneously, two independent variables significantly influenced the dependent variable by using F produced $F \text{ count} = 7.434 > F \text{ table} = 3.138$. The R-square value was 0.193 (19.3%), and the remaining was 80.7% influenced by other variables that were not mentioned in the study. Based on the results of the study, it is suggested that college students should be more active in doing the college things and work things, and able to continue to gain knowledge about working and learning so as to improve learning achievement.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Dan telah dicantumkan didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pekerjaan dan kesuksesan itulah yang dijadikan sebagai motivasi dalam menuntut pendidikan tinggi.

Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya diperguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Mahasiswa sebagai salah satu golongan dari lapangan dewasa awal dan masa remaja yang menyelami lapangan hidupnya

¹UU sisdiknas no 20tahun 2003

melalui perguruan tinggi. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan intelektualnya saja tetapi juga harus mempunyai tanggung jawab sosial yang matang, karena itu mahasiswa harus selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan diberbagai bidang dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Mahasiswa dalam melaksanakan studinya tidak semudah dengan yang kita bayangkan, karena ada hambatan-hambatan dalam pemikirannya. Menurut Beakley hambatan tersebut antara lain:² a. Hambatan dalam pengalaman dan persepsi, yaitu hambatan seseorang dalam menanggapi masalah yang didasari oleh pengalamannya. Biasanya seseorang mengandalkan pendidikannya untuk mengatasi permasalahannya, sehingga ia terikat oleh apa yang dipelajari di bangku kuliah; b. Hambatan mental, yaitu hambatan yang mempengaruhi dalam kegiatan kreatifitas, seperti stress yang diakibatkan oleh kritikan yang disampaikan kepadanya. Kritikan yang tajam mengakibatkan pikiran yang berkepanjangan sehingga konsentrasi berkreasi berkurang; c. Hambatan sosial budaya, yaitu hambatan dalam kehidupan bermasyarakat yang mengakibatkan terhambatnya kreativitas berpikir. Hambatan ini timbul karena adanya perbedaan status tingkat pendidikan atau pengetahuan dan kesalah pahaman budaya yang ada pada seseorang.

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan tidak hanya mengikuti kuliah saja tetapi sebagian mahasiswa ada yang bekerja paruh waktu (*part*

² Pujiyanto, *Bentuk Dan Jenis Kewirausahaan Berbasis Seni DanDesain*. Universitas Negeri Malang, hlm: 40

time) waktu jam kosong untuk mengisi waktu luang dan ada pula mahasiswa yang bekerja untuk membiayai uang kuliahnya, membeli peralatan kuliah misal buku-buku dan menambah uang sakunya.

Dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak Indonesia maka pemerintah juga membuat program wajib belajar 12 tahun, pencairan dana BOS dan pemerintah juga telah membuka SMP dan SMA bagi anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi, namun tidak semuanya mendapatkan beasiswa tersebut karena beasiswa tersebut hanya anak-anak tertentu saja yang mendapatkan beasiswa tersebut. Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi pun bisa mendapatkan beasiswa dari pemerintah yang mereka inginkan, namun tidak semuanya juga mendapatkan beasiswa itu.

Dan tidak bisa dihindari bahwa pada zaman sekarang adalah zaman yang harus menuntut manusia untuk memiliki pendidikan yang baik dan dihalangi dengan adanya biaya untuk pendidikan itu sendiri. Sehingga menuntut mahasiswa untuk kreatif dalam mencari uang untuk biaya pendidikannya. Mereka menambah biaya perkuliahan mereka dengan cara bekerja di luar jam pelajaran, seperti mengajar di sekolah - sekolah lain, mengajar private, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko dan lain-lain. Sementara beban Sistem Kredit Semester (SKS) selalu menuntut untuk segera diselesaikan. Namun ada juga mereka yang bekerja hanya sekedar mengisi waktu luang, menyalurkan bakat, atau alasan-alasan lainnya.

Menurut Jacinta yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah:³ a. Kebutuhan Finansial: Kebutuhan finansial berupa kebutuhan yang berhubungan dengan faktor ekonomi. Berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja; b. Kebutuhan Sosial Relasional: Kebutuhan sosial-relasional berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang, dapat bertukar pikiran; c. Kebutuhan Aktualisasi Diri: Abraham Maslow mengembangkan teori hirarki kebutuhan yang salah satunya mengungkapkan bahwa manusia membutuhkan kebutuhan akan aktualisasi diri, menemukan makna hidupnya melalui aktivitas yang dijalani.

Aktivitas mahasiswa merupakan prinsip yang sangat penting didalam proses belajar mengajar. Dengan aktif dalam pembelajaran, pelajaran menjadi berkesan dan dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda, mahasiswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan mahasiswa lain atau dengan pendidik atau dosen. Selain itu, mahasiswa mengalami sendiri proses pencapaian pengetahuan sehingga kegiatan belajar akan lebih bermakna bagi mahasiswa.

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan menjalani pekerjaannya juga harus mengimbangi dengan melaksanakan aktivitas belajarnya, agar tidak mengganggu perkuliahan dan bisa lulus tepat waktu. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada mahasiswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara

³ Jacinta, R. F. (2002). *Wanita Bekerja*. WEB: Kompas Cyber Media

sengaja. aktivitas belajar Menurut Sardiman Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar.⁴

Aktivitas belajar bukan hanya ditentukan oleh bakat dan minat tetapi juga ditentukan oleh metode dan cara belajar yang baik. Seorang mahasiswa dengan kapasitas intelektual yang *pas-pasan* dapat saja meraih keberhasilan dalam belajar karena memakai metode dan cara belajar yang tepat. Oleh karena itu, para mahasiswa yang sedang belajar memerlukan evaluasi dan refleksi tentang rencana dan kegiatan belajar. Perbedaan corak individu akan selalu ada di setiap perguruan tinggi.

Aktivitas belajar bagi mahasiswa yang bekerja sedikit banyak akan berkurang karena sebagian waktunya digunakan untuk bekerja, dan sebagian lagi untuk kuliah. Kelelahan fisik dan psikis akan mempengaruhi waktu dan intensitas belajar mereka. Di sisi lain, tuntutan untuk berprestasi harus tetap menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa.

Demikian juga di UIN Malang, terdiri dari mahasiswa dengan berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu secara ekonomi dan sebagian lagi berasal dari keluarga yang tidak mampu. Mereka yang berasal dari keluarga mampu tidak akan pusing dalam menempuh pendidikan karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sudah tercukupi. Namun bagi mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu akan merasa terbebani apabila uang saku dari orang tua hanya cukup untuk biaya hidup saja belum ditambah dengan biaya

⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press. 2011), hlm: 96

pendidikan, misalnya untuk membeli buku atau fasilitas belajar lainnya. Sehingga usaha apapun akan dilakukan agar pendidikan dan kelangsungan hidupnya tetap bertahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kuliah sambil bekerja.

Prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai di mana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivator bagi mahasiswa atau peserta didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan.⁵

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan dan diukur. batas minimum keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada berapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses mengajar-belajar. Di antaranorma-norma pengukuran tersebut ialah: a. Norma skala angka dari 0 sampai 10; b. Norma skala angka dari 0 sampai 100.⁶

Belajar mempunyai beberapa ciri-ciri, seperti: a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*); b. Perubahan perilaku; c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat

⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas, Cet V* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm: 126

⁶ Muhibbin syah, *psikologi belajar*(Jakarta: PT LOGOS wcana ilmu, 1999), hlm: 192-197

proses belajar sedang berlangsung; d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman; dan e. Pengalaman atau latihan dapat itu dapat memberi penguatan.⁷

Didalam perguruan tinggi sebagian mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan *nyambi* kerja itu nilai prestasi atau Ipnnya diatas rata-rata karena mahasiswa itu bisa menyeimbangkan kegiatannya. Namun dalam penelitian Pujiyanto tahun 2005 tentang pengaruh bekerja terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa ada pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi mahasiswa.

Di UIN Maliki Malang terdiri dari mahasiswa dengan berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Ada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu dan ada juga mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. Mahasiswa yang dianggap kaya tidak akan memikirkan masalah biaya kuliah tetapi bagi yang kurang mampu harus memikinya biaya tersebut karena mereka harus berusaha mencari uang untuk membiayai kuliahnya dan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya yang dilakukan adalah kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang bekerja harus bertanggung jawab atas apa yang telah mereka putuskan. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja apakah berdampak terhadap prestasi belajarnya dan nilai IPKnya.

Kasus - kasus seperti diatas sering di temui di lingkungan kampus UIN Malang khususnya jurusan IPS angkatan 2011 dan terdapat mahasiswa

⁷ Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2007), hlm: 15

yang kuliah sambil bekerja sekitar 65 mahasiswa.⁸ Untuk itulah penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ips Angkatan 2011 Di Uin Malang”*.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kuliah sambil bekerja berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang?
2. Apakah aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang?
3. Apakah kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.
2. Menjelaskan pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.

⁸ Observasi dengan mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 fakultas FITK UIN Maliki Malang, tanggal 20 November 2014

3. Menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.

D. Manfaat penelitian

Jika dalam penelitian ini ada kebenaran bahwa ada pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan manfaat. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa termotivasi untuk lebih giat belajar dan bekerja agar keduanya bisa tercapai dengan baik.

3. Bagi peneliti

- a. acuan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa meskipun kuliah sambil bekerja.

- b. Sebagai pengalaman yang akhirnya dapat dipergunakan untuk memperbaiki dirinya.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.⁹ Jadi hipotesis ini masih jawaban sementara terhadap masalah, kebenarannya pun harus diuji. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau perbedaan-perbedaan.¹⁰

Hipotesis nihil (hipotesis statistik) yang disimbolkan dengan (H_0), ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Jadi, dalam penelitian ini H_0 -nya adalah :

1. Tidak adanya Pengaruh Kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.
2. Tidak adanya Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.
3. Tidak adanya Pengaruh Kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.

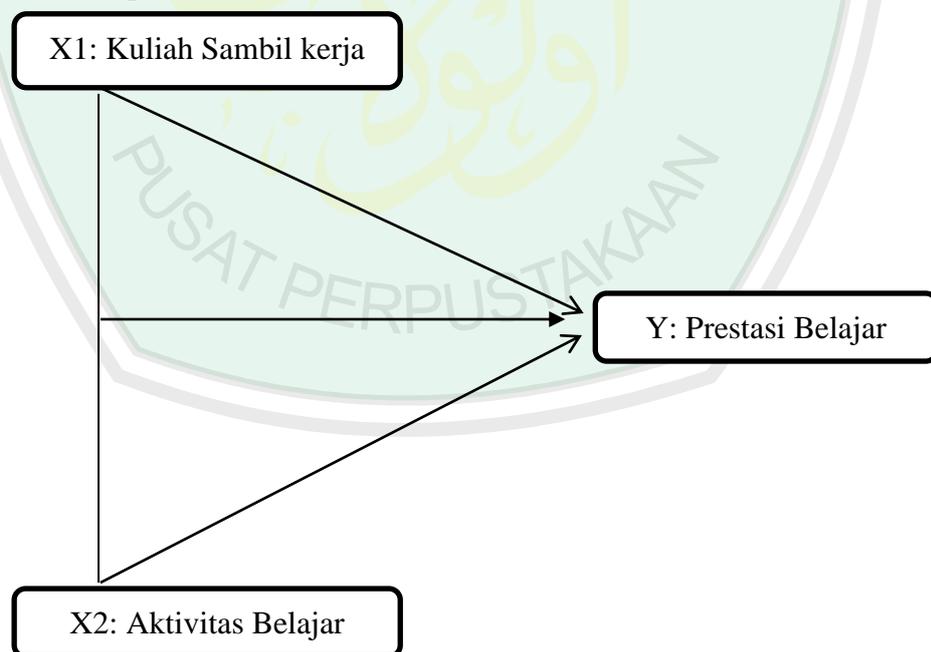
⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011), hlm: 64.

¹⁰ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang, UM Press, 2008), hlm: 21

Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan (Ha), ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) jadi, dalam penelitian ini Ha-nya adalah :

1. adanya Pengaruh Kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.
2. adanya Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.
3. adanya Pengaruh Kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang.

Model Hipotesis



Gambar. 1.1. Model Konseptual kuliah sambil dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar

F. Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah. Maka, peneliti memberi batasan-batasan pada pengaruh Pengaruh Kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang. Variabel bebasnya adalah kuliah sambil bekerja dan kreativitas belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

G. Penelitian terdahulu

Originalitas penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adapun originalitas penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan penelitian Sebelumnya

No	Nama, tahun dan judul penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil penelitian
1.	Skripsi, Aniatul Hidayah, 2012, gambaran motivasi belajar mahasiswa keperawatan program S1 reguler yang kuliah sambil bekerja	X : motivasi belajar Penelitian kuantitatif dengan disain deskriptif korelasi	Y :Kuliah sambil bekerja	Motivasi belajar mahasiswa keperawatan program s1 reguler yang kuliah sambil bekerja rendah yaitu 73, 6% dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan ipk mahasiswadengan $p = 0,008$

2.	Skripsi, eka sri muliani, 2013. Perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja pada mahasiswa universitas 17 agustus 1945	Metode komparatif kuantitatif	Sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang bekerja	Tidak ada perbedaan signifikan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. Nilai rata – rata yang bekerja lebih tinggi dibanding tidak bekerja
3.	Skripsi, Pujiyanto, 2005, Pengaruh bekerja terhadap prestasi Mahasiswa program studi desain Komunikasi visual jurusan seni dan Desain fakultas sastra UM	penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. Kualitatif diterapkan pada pencarian data kepada informan dengan menggunakan alat kuesioner terbuka, sedangkan kuantitatif didapat sumber nilai indek prestasi (IP) dan jumlah SKS berupa angka dari PUSKOM dan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.	X : bekerja Y : prestasi mahasiswa, Penelitiannya menggunakan kuantitatif deskriptif	Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual diDepartemen Seni, siswa semester 7, setelah merasa memperoleh keterampilan/pengetahuan yang cukup dalam bidang mereka, banyak yang bekerja part timesambil belajar. Beberapa dari mereka lebih memfokuskan diri untuk bekerja daripada belajar, sehingga menyebabkan penurunan prestasi belajar. Jadi ada pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi mahasiswajurusan seni dan Desain fakultas sastra UM

H. Definisi Operasional

1. Kuliah sambil bekerja

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang

setingkat dengan perguruan tinggi. Kuliah adalah proses belajar atau proses pembelajaran dalam tingkat perguruan tinggi. Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang menjadi kewajiban, menciptakan sesuatu yang baru dan bisa diterima oleh masyarakat. Kuliah sambil bekerja adalah suatu aktivitas kuliah sambil bekerja dalam suatu lembaga secara part time.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar yang baik.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai di mana suatu tujuan belajar telah dicapai.

1. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi VI bab. Uraian masing-masing bab sebagai berikut;

Bab I merupakan Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, penelitian terdahulu, Definisi penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka yang mencakup beberapa studi tentang; A. Kuliah Sambil Bekerja B. Aktivitas Belajar C. Prestasi Belajar.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang berisi; A. Lokasi penelitian, B. Pendekatan dan Jenis Penelitian, C. Data dan sumber data, D. Populasi dan sampel, E. Instrumen penelitian, F. Pengujian Instrumen Penelitian, G. Teknik Pengumpulan Data, H. Analisis data

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian yang berisi; A. Gambaran Umum obyek penelitian, B. Deskripsi data, C. Uji Hipotesis.

Bab V berisi pembahasan dan hasil penelitian, dan Bab VI merupakan penutup pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kuliah Sambil Bekerja

1. Pengertian kuliah sambil bekerja

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah lepas dari aktivitasnya masing –masing. Setiap aktivitas tersebut mempunyai tujuan yang baik yang bersifat komersial maupun hanya bersifat hobi ataupun kesenangan. Begitu pula dengan bekerja. Smith dan Wakeley mengatakan bahwa seseorang disorong untuk beraktivitas bekerja karena berharap hal ini akan membawa pada keadaan yang lebih memuaskan.¹

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan bekerja, seseorang dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang jauh lebih cerah lagi.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa kuliah adalah pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi.² Mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.³ Sedangkan bekerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan) atau berbuat sesuatu.⁴

¹ As'ad. Psikologi industri edisi 4 (yogyakarta: liberti, 1998)

²W.J.S. Purdarminta, kamus umum bahasa indonesia (jakarta: balai pustaka, 1982), hlm: 534

³Ibid, hlm:375

⁴Ibid, hlm: 488

Mahasiswa yang ideal yaitu memiliki pengetahuan yang luas, mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja, pintar, aktif, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak terpuji dan berjiwa sosial yang tinggi.

Yang dimaksud kuliah sambil bekerja adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tugas pokok (tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri). Tugas pokok yang paling utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah dikerjakan, maka mahasiswa itu melanjutkan tugas yang lain yaitu bekerja seperti mengajar disekolah-sekolah lain, mengajar private, belajar sebagai pelayan, penjaga toko dan berwiraswasta lainnya.

Mahasiswa yang bekerja merupakan mahasiswa yang mengambil peran sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan talenta mereka kepada majikan untuk mendapatkan imbalan.

Hisrich menyatakan *Entraprenership is one method for stimulating and then capitalizing on individuals in an organization who think that something can be done differently and better*. Jadi ini merupakan satu metode mendorong serta memberikan fasilitas, membuka kesempatan bagi

seseorang dalam organisasi untuk menciptakan, mengerjakan sesuatu yang beda dari yang lain secara lebih baik dan bertanggung jawab.⁵

Dalam ajaran islam, telah dijelaskan bahwa bekerjalah Kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu. Sebagaimana dalam Al-Quran At-Taubah Ayat 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan.” (At Taubah : 105).⁶

Ahmadi mengatakan bahwa mahasiswa tersebut harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dengan kuliah, sehingga fokusnya menjadi terpecah sehingga berakibat pada

⁵ Prof. Dr. H. Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm: 48

⁶ al-Quran dan terjemahannya, (kudus: menara kudus, 77), hlm: 298

rendahnya motivasi untuk belajar dibandingkan mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja, memiliki motivasi belajar tinggi biasanya mampu mengatur waktunya .⁷

Berbeda dengan Hardjana yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki aktivitas rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, dan sering meninggalkan pelajaran. Pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sangat sulit mengatur waktunya karena aktivitas bertambah sehingga mereka cenderung mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi dan tenaga di tempatnya bekerja sehingga tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Selain pekerjaan, tugas-tugas kuliah tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan cenderung melakukan pekerjaan yang sebenarnya tidak perlu dilakukan dalam waktu yang ada sehingga terjadilah pemborosan waktu dan tenaga.

Menurut yenyi kuliah sambil bekerja bukanlah hal baru dikalangan mahasiswa. Beragam alasan yang melatarbelakanginya, mulai dari alasan ekonomi sampai hanya karena ingin mengisi waktu luang.⁸ Menurut Cohen, bentuk pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah jenis pekerjaan paru waktu (*part time work*). Hal ini disebabkan

⁷Rukmoroto, G. 2012. Jurnal Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja. <http://eprints.unika.ac.id/3964/galih>. Tanggal Akses 5 Mei 2015. Pukul 11:21 WITA.

⁸ Yenny, D. 2007. *Kuliah Sambil Bekerja Why Not*. Medan Bisnis 1 Desember 2007. <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Tanggal Akses 15 Novemver 2014. Pukul 21:22 WITA

karena jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel daripada jadwal kerja dengan jadwal kuliahnya. Menurut Ronen pekerjaan paruh waktu merupakan jadwal kerja yang dilaksanakan minimal 20 jam namun tidak lebih dari 40 jam dalam seminggu.⁹

Kuliah sambil bekerja dapat memiliki beberapa keuntungan yang dapat diperoleh mahasiswa dari aktivitas tersebut. Beberapa keuntungan tersebut yaitu mahasiswa dapat menggunakan tempat mereka bekerja sebagai objek studi kasus bagi tugas kuliahnya ataupun sebagai bahan diskusi, mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, serta pengalaman kerja.

Mahasiswa di dunia kampus, sudah tampak lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari pekerjaan. Mereka seakan acuh tak acuh dengan jerih payah orang tua yang telah mengucurkan keringat membiasakan mengirim anak dengan uang hasil dari kerja. Hal ini pula yang terjadipada mahasiswa khususnya mahasiswa P. IPS UIN Maliki Malang. Ada sebagian diantara mereka yang tidak peduli dengan besarnya tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsinya. Namun, mereka tetap memiliki keinginan untuk bekerja baik yang berhubungan secara teknis ataupun tidak.

⁹ Daulay, S, T. 2011. Jurnal *Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja*. [http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok .pdf](http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok.pdf). Tanggal Akses 21 November 2014 pukul 15.00 WIB

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian aktifitas belajar

Menurut Rochman Natawijaya aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.¹⁰

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dalam pengajaran tradisional, asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktivitas tersebut bersifat semu (aktivitas semu). Pengajaran modern tidak menolak seluruhnya pendapat tersebut. Namun lebih menitikberatkan pada asas aktivitas sejati. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan ketrampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.¹¹

2. Jenis-jenis Aktivitas

Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah:¹²

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

¹⁰Rochman Natawidjaya, Saintifik: Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 15-24. Diakses tanggal 21 November 2014

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011), hlm. 172

¹² Ibid, hlm:172

2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Dengan klasifikasi aktifitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah itu cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah itu akan lebih dinamis, tidak membosankan, dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang

maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

Senada dengan yang dituliskan oleh Hamalik, Sardiman menuliskan bahwa sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar.¹³ Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan berbagai aktivitas.

3. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena: (1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, (2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, (3) memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa, (4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, (5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, (6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dan guru, (7) pengajaran diselenggarakan secara realistik dan kongkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis, (8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan masyarakat.

Aktivitas yang akan diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas berbicara (*oral*), penggerak (*motor*), mendengarkan (*listening*), memperhatikan (*visual*), dan mental.

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press. 2011), hlm: 99

C. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”, dan setiap kata tersebut memiliki arti tersendiri. Berikut ini akan dibahas pengertian dari belajar dan prestasi.

Definisi belajar menurut Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹⁴

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan). Jadi, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan menurut kemampuan yang dimilikinya. Prestasi belajar pada mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 UIN Malang merupakan hasil dari kegiatan proses belajar mengajar yang dalam hal ini prestasi belajar dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif. Prestasi belajar merupakan nilai yang menunjukkan hasil yang tinggi dalam belajar dan dicapai menurut kemampuan siswa.

Prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan siswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm: 90

adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai di mana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivator bagi anak didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak pendidik atau dosen, suatu pencapaian tujuan pengajaran.¹⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS adalah keberhasilan yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran IPS yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka simbol, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh pendidik atau dosen untuk mencerminkan hasil yang dicapai mahasiswa pada periode tertentu menurut kemampuannya. Dan dalam pembelajaran IPS ini berarti mahasiswa mengalami peningkatan prestasi belajar berupa pemahaman, pengertian dalam membaca, dan menulis secara cepat dan dapat mengungguli temannya dalam hal prestasi belajar di kelas.

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 4

b. Ciri-ciri belajar

Dari beberapa definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar, yaitu:¹⁶

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak trampil menjadi trampil.
- b. Perubahan perilaku, ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu tidak berubah-ubah.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan dapat itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda. “prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.¹⁷

¹⁶ Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2007), hlm: 15

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm : 19-21

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.¹⁸ Prestasi belajar seperti itu diukur melalui tes. Tes semacam itu bukan hanya untuk mengukur kemampuan individual melainkan juga untuk mengevaluasi keefektifan suatu program pembelajaran. Tes biasa dilakukan setelah peserta didik mengikuti suatu program pembelajaran.

Oleh karena itu, skor yang diperoleh dari tes seperti itu cenderung sebagai akibat dilakukannya proses pembelajaran bukan karena pengaruh tingkat intelegensi. Dari skor tersebut dapat diperoleh informasi tentang pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh siswa. Dengan demikian, prestasi belajar memiliki fungsi untuk memperlihatkan sejauh mana peserta didik mampu menampilkan keterampilan tertentu atau dengan kata lain memiliki fungsi untuk mengukur capaian kompetensi tertentu. Prestasi belajar juga dapat berfungsi untuk memberikan rangsangan belajar, di samping fungsi yang lain lagi yakni untuk dijadikan petunjuk seberapa jauh telah terjadi peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

¹⁸Dep Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka), hlm: 700

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna.
- b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: 1) faktor interaktif yang mempengaruhi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki. 2) faktor noninteraktif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

c. Faktor kematangan fisik maupun psikis

2. Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

- a. Faktor sosial, yang terdiri atas: Lingkungan keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar.

Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b. Lingkungan sekolah, seperti guru, administrasi, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah

c. Lingkungan masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.

1. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
3. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.¹⁹

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat difahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu. Dengan demikian dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai aktivitas dalam belajar atau dapat diartikan bahwa prestasi

¹⁹ User usman, Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm: 9

adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja.

Telah dikaitkan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organism itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Marilah kita uraikan faktor tersebut secara singkat:

1. Kematangan atau pertumbuhan

Kita tidak dapat mengajar ilmu pasti kepada anak kelas tiga sekolah dasar, atau mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah pertama. Semua disebabkan karena pertumbuhan mentalnya belum matang untuk

menerima pelajaran itu. Mengajarkan sesuatu yang baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

2. Kecerdasan

Di samping kematangan, dapat tidaknya seseorang dalam mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya. Kenyataan menunjukkan kepada kita, sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya. Kenyataan menunjukkan kepada kita, meskipun anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti.

3. Latihan dan ulangan

Karena terlatih, karena seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

4. Motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organism untuk melakukan sesuatu. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak

mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.

5. Sifat-sifat pribadi seseorang

Disamping faktor-faktor yang telah dibicarakan di atas, faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit-banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya yang dicapai.

6. Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dia alami dan di capai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.

7. Guru dan cara mengajar

Terutama dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan factor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

8. Alat-alat pelajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

9. Motivasi sosial

Motivasi sosial dapat timbul pula pada anak dari orang-orang lain disekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dan dari teman sepermainan. Motivasi sosial dapat timbul pula pada anak dari orang-orang lain disekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dan dari teman sepermainan dan sekolahnya.

10. Lingkungan dan kesempatan

Faktor lingkungan dan kesempatan ini lebih-lebih lagi berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.²⁰

4. Pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Pengaruh adalah daya timbul dari sesuatu (orang, benda) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Secara umum teori efektifitas berorientasi pada tujuan, sebagaimana Etzioni mengatakan keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya. Sedang menurut pendapat strees, keefektifan menekankan

²⁰ M. Ngalim purwanto, *psikologi pendidikan*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 102

pada kesesuaian hasil yang dapat dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai.²¹

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa kata efektifitas merupakan suatu pengaruh atau hasil, jadi dengan diterapkannya kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar, mahasiswa dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja yang telah diterapkan. Dengan kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar diarahkan untuk pengembangan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat mahasiswa, agar dapat melakukan suatu bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Dalam kegiatan perkuliahan dosen hanya menjelaskan secara garis besarnya saja terhadap materi yang diajarkan, sedangkan untuk mendalami materi mahasiswa dituntut untuk mencari materi dari berbagai literatur, baik itu di jam perkuliahan maupun dalam jam perkuliahan. Keadaan aktivitas belajar semakin memperjelas bahwa mahasiswa adalah masyarakat ilmiah. Dalam setiap aktivitas maupun cara berfikir dan mengeluarkan pendapat biasanya berdasarkan ilmu- ilmu yang mereka gali. Mahasiswa juga dituntut untuk tidak menerima informasi secara bulat-bulat begitu saja, akan tetapi mahasiswa harus mempunyai sikap skeptis (ragu-ragu) selanjutnya dengan cara berfikir lebih mendalam atau membuktikan berdasarkan pengamatan dan literatur yang dibaca lalu ia akan menyimpulkan informasi yang diterimanya itu.

²¹ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership menuju sekolah efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 7

Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mampu belajar dan berprestasi dikampus, akan tetapi harus berprestasi diluar kampus. Mahasiswa harus dapat berbaur dan mengaplikasikan ilmunya di tengah tengah masyarakat. Dimana mahasiswa adalah *agen of change* yang diharapkan dapat membawa perubahan Bangsa. Hal ini sesuai dengan tugas pokok mahasiswa dalam pembangunan adalah :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran

Hal ini diwujudkan dalam tatap muka di kelas yang terjadi pada saat jam mata kuliah, kegiatan akademik, atau mengerjakan segala tugas-tugas perkuliahan baik di kampus ataupun dirumah.

2. Melakukan penelitian

Keguatan ini lebih bersifat ilmiah dan melakukan penemuan baru ataupun menganalisis perubahan-perubahan ilmu. Kegiatan ini biasanya terwujud dalam pembuatan skripsi, tesis, atau disertasi.

3. Pengabdian terhadap masyarakat

Hal ini sangat perlu dilakukan mahasiswa sebagai mengamalkan ilmu yang telah didapatnya. Dan biasanya terwujud dalam PPL ataupun Kuliah Kerja Nyata (KKN).²²

Ketiga tugas ini dapat kita kenal denga Tri Dharma Perguruna Tinggi. Untuk dapat menyelesaikan program pendidikannya maka mahasiswa harus mengikuti tahap Tri Dharma sebagai proses pendidikan.

²² Basir Barthos, Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia, Jakarta, Bumi Aksara, 1992, hal 22

Pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, diharapkan mahasiswa bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam tercapainya prestasi belajar. Sehingga dengan demikian mahasiswa dapat melakukan perilaku-perilaku yang baik dalam bekerja maupun belajar.

Cara belajar adalah cara yang digunakan seseorang atau individu untuk memperoleh pengalaman baru yang dapat merubah tingkah lakunya dari yang kurang baik menjadi baik. Setiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda dalam belajar, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan kesenangan masing-masing. Cara belajar yang baik akan menyeimbangkan aktivitas bekerja mahasiswa. Mahasiswa tetap dapat menyerap pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dengan demikian aktivitas bekerja dan cara belajar mahasiswa akan membawa pengaruh terhadap upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan P. IPS. Yang terletak di jalan di JL. Gajayana no 50 telepon (0341) 552398 faksimile (0341) 552398.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dilakukan di atas maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS Universitas Malik Ibrahim Malang angkatan 2011. Terkait dengan hal tersebut maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis deskriptif. Hal ini berdasar pada definisi dari kuantitatif tersebut, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya¹.

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan

¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta,2006), hlm. 12

dengan variasi pada faktor lain². Suharsimi mengemukakan bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Penelitian regresi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel.³ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan jika terdapat pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

C. Data Dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dll.⁴

Sedangkan untuk sumber data, peneliti menggunakan sumber pengambilan data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam hal ini, yang termasuk data primer adalah angket kuliah sambil bekerja.

²Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; GhaliaIndonesia, 2002), hlm. 23

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta,2006), hlm, 270

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: bumi aksara, 2008), hlm: 19

2. Data sekunder ialah sumber penelitian data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sesuai dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IPS angkatan 2011 di UIN Malang yang berjumlah 65 mahasiswa.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti”.⁶ Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi namun

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm: 72

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Cipta,2006), hlm. 131

apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan cara sampling random atau sampel acak yaitu dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel⁷. Sedangkan teknik yang dipakai dalam menentukan jumlah sampel adalah sampling random stratified (sampling acak berlapis) yaitu bentuk sampling random dimana populasi dibagi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata⁸.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹ Sedangkan Sukardi mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah diolah.”¹⁰

Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket , observasi dan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa arsip nilai KHS (Kartu Hasil Studi) semester ganjil. Dalam instrumen ini skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur butir-butir soal peneliti menggunakan skala

⁷ Ibid, hlm. 52

⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 65

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm.102

¹⁰ Sukardi, *metode penelitian pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 121

likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.¹¹

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator digunakan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kemudian jawaban disetiap item tersebut mempunyai gradasi positif dan negatif, yang dapat dinyatakan seperti :

1. Sangat Setuju (SS) : dengan skor 5
2. Setuju (S) : dengan skor 4
3. Biasa (B) : dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS): dengan skor 1

Untuk mempermudah memahami instrumen penelitian ini, maka peneliti memberikan dalam bentuk tabel tentang penjabaran variabel, sub variabel, indikator, dan no butir soal berikut :

Tabel 3.1 Jabaran Variabel kuliah sambil bekerja, aktivitas belajar dan prestasi belajar

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Kuliah sambil bekerja (ronen, 1981)	1. Kreatif 2. Mandiri 3. Tanggung jawab	2,3,4,6,11 1,5,10,13 7,8,9,12
2.	Aktivitas belajar (Paul Dierich)	1. Visual 2. Oral/Lisan 3. Listening	3,5,7 2,4,6,8 1,9,12

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 93

		4. Motor	10,11,13
3.	Prestasi belajar	Prestasi belajar	Nilai IP

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Menurut Suharsimi Arikunto Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹²

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data misalnya kondisi fisik, sarana dan prasarana dan proses pembelajaran. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung kondisi sesungguhnya tentang pengaruh pembelajaran tematik integratif berbasis multiple intelligences dan sebagai pendukung atas data wawancara terhadap implementasi pembelajaran berbasis multiple intelligences.

2. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹³

Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda, yaitu suatu bentuk angket dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Masing-masing angket dalam penelitian ini mempunyai alternatif jawaban. Responden dipenelitian ini

¹² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.126.

¹³ Prof. Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hlm: 151

adalah mahasiswa jurusan IPS Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Malang sebanyak 65 mahasiswa, karena penelitian ini menggunakan penelitian populasi

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-bendatertulis, seperti : buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notule rapat, dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data hasil dari prestasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja berupa nilai dari IP (Indeks Prestasi) di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan atau sebuah dialog tertentu yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.¹⁵ Wawancara digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang digunakan untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika

¹⁴Ibid, hlm 274

¹⁵ Lexy j moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2006), hlm. 186

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁶

Maka dalam hal ini digunakan rumus product moment dari pearson, yaitu:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi Product Moment

n = Sample

x = Total soal

y = Skor total soal

Bagian dari uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan angka korelasi product moment pearson (r hitung) pada level signifikan 0,05 nilai kritisnya. Instrumen penelitian itu dikatakan valid dimana nilai korelasinya lebih besar dari 0,381.¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliable. Instrumen test variable jika data tersebut konsisten dari hasil. Jadi alat instrument dikatakan reliabilitas jika waktunya konsisten dengan orang yang berbeda.

¹⁶Tim Sekolah Penelitian LKP2M, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang, 2008), hlm. 164

¹⁷Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 137

¹⁸Sugiono, *op.cit.*, hlm. 183

Dalam hal ini, peneliti menggunakan Alpha Cronbach to alat reliable penelitian. Rumus Alpha adalah:¹⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Instrument reliabilitas

K = Total Grain

$\sum \sigma_b^2$ = Macam total grain

σ_1^2 = Macam grain

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode Cronbatch Alpha dengan menggunakan indeks numerik yang disebut koefisien. Instrumen yang digunakan dalam suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki koefisien alpha lebih dari 0,06.²⁰ Oleh sebab itu, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 sebagai uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validits dan Reabilitas Kuliah Sambil Bekerja

No Item	Validity		Cronbach's Alpha	Explained
	Correlation of Product Moment	R table		
1.	0,604	0,381	0,759	Valid
2.	0,583	0,381		Valid

¹⁹ Ibid., Hlm. 152

²⁰ Tim Sekolah Penelitian LKP2M. *op.cit.*, hlm.190

3.	0,859	0,381	Valid
4.	0,566	0,381	Valid
5.	0,657	0,381	Valid
6.	0,705	0,381	Valid
7.	0,326	0,381	Tidak Valid
8.	0,392	0,381	Valid
9.	0,935	0,381	Valid
10.	0,721	0,381	Valid
11.	0,625	0,381	Valid
12.	0,802	0,381	Valid
13.	0,624	0,381	Valid

Dari analisis diatas uji validitas angket kuliah sambil bekerja yang diberikan kepada 27 mahasiswa terdapat 13 item pernyataan yang telah diberikan. Dari ke 13 item pernyataan tersebut didapatkan 12 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid. Sehingga peneliti menggugurkan atau meniadakan 1 item pernyataan tersebut. Dan dari hasil tersebut didapatkan reabilitas $> 0,06$

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Aktivitas Belajar

No Item	Validity		Cronbach's Alpha	Explained
	Correlation of Product Moment	R table		
1.	0,767	0,381	0,755	Valid
2.	0,603	0,381		Valid

3.	0,474	0,381	Valid
4.	0,631	0,381	Valid
5.	0,579	0,381	Valid
6.	0,611	0,381	Valid
7.	0,786	0,381	Valid
8.	0,754	0,381	Valid
9.	0,389	0,381	Valid
10.	0,691	0,381	Valid
11.	0,824	0,381	Valid
12.	0,605	0,381	Valid
13.	0,439	0,381	Valid

Dari analisis diatas uji validitas angket aktivitas belajar yang diberikan kepada 27 mahasiswa terdapat 13 item pernyataan yang telah diberikan. Dari ke 13 item pernyataan tersebut semuanya dikatakan valid. Sehingga peneliti menggunakan seluruh item tersebut. Dan dari hasil tersebut didapatkan reabilitas $> 0,06$.

H. Analisis Data/Pengolahan Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Penelitian ini akan mengola dan menganalisis data dengan menggunakan Program Statistik Program for Socoal Science (SPSS) 16.0 Windows, dan teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara

analisis regresi linier berganda. Akan tetapi untuk menggunakan regresi linier berganda sebagai analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu yang disebut dengan uji asumsi klasik. Apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda tersebut dapat digunakan dan apabila tidak memenuhi persyaratan yang ada, maka regresi linier ganda tersebut tidak dapat digunakan yang berarti harus menggunakan alat analisis yang lainnya.²¹

Beberapa persyaratan yang perlu diuji sebelumnya diantaranya berupa uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah suatu teknik analisis data dalam membahas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas atau lebih, adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

a = bilangan konstanta

Y = kompetensi

β_1 = koefisien regresi tingkat pendidikan

β_2 = koefisien regresi pengalaman mengajar

X_1 = tingkat pendidikan

X_2 = pengalaman mengajar

²¹ R. Gunawan. Analisis Regresi Linier Ganda dalam SPSS (Yogyakarta: Graha ilmu 2005)Hlm 124

Simbol yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh menggunakan simbol (\geq lebih besar dari atau sama dengan atau \leq lebih kecil dari atau sama dengan) yang artinya $x \leq y$ berarti x lebih kecil dari atau sama dengan y , $x \geq y$ berarti x lebih besar dari atau sama dengan y . Simbol ini digunakan apabila signifikansinya ada yang bernilai 0,05.

a. Koefisien Regresi (R^2)

Menjelaskan seberapa besar pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi sederhana adalah $\hat{y} = a + bx$, dimana, \hat{y} adalah variabel tak bebas (terikat) X adalah variabel bebas, a adalah pendukung bagi intersep (a), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan a, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - bx$$

$$b = \frac{N (\sum xy - \sum Xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y} = Rata-rata skor variabel Y

b. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menjelaskan seberapa besar presentasi total variasi variabel dependen yang diajukan oleh model, semakin besar R^2 semakin besar pula pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, suatu R^2 1 berarti ada kecocokan sempurna. Sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel takbebas dengan variabel yang menjelaskan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan cara “mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r) yang telah dihitung”, dengan rumus yaitu.

$$R^2 = r^2 (100\%)$$

Keterangan

R = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

c. Koefisien Adjusted (R^2)

Adjusted R square adalah pada faktor koreksi (derajat bebas). *R square* tidak memiliki faktor koreksi sehingga jika dalam model, variabel bebas terus ditambah, maka nilainya akan terus membesar. Sementara itu, penambahan variabel bebas belum tentu menaikkan angka *adjusted R square* sebab ia mampu menjelaskan apakah proporsi keragaman variabel terikat (dependen) mampu dijelaskan oleh variabel bebas atau tidak.

Penambahan variabel bebas tentu belum menjadi jaminan nilai *adjusted R square* meningkat.²²

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Pengujian ini normalitas karena pada statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data tersebut adalah normal. Maksud data berdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Penggunaan grafik distribusi merupakan cara yang paling gampang dan paling sederhana cara ini dilakukan karena bentuk data yang terdistribusi secara normal akan mengikuti pola distribusi normal, dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng. Sedangkan analisis statistik menggunakan analisis keruncingan dan kemencengan kurva dengan indikator

²²Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS20* (Yogyakarta, C.V Andi Offset, 2012) hlm 134

keruncingan dan kemencengan juga bisa menggunakan grafik PP Plot.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (*independen*) satu dengan variabel terikat (*dependen*) lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (*multikolinearitas*) diantara variabel-variabel *independen*. Adanya hubungan yang linear antara variabel *independen* akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependennya*. Oleh karena itu harus benar-benar dapat menyatakan, tidak terjadi adanya hubungan

linier antara variabel-variabel independen tersebut.²³ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.²⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel itu sendiri, baik dari nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel.²⁵

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi heteroskedastisitas ini tidak dipenuhi maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar, dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi

²³ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Geaha Ilmu, 2005), hlm.136-137

²⁴ Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS20* (Yogyakarta, C.V Andi Offset, 2012) hlm 152

²⁵ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta, ANDI, 2005) hlm 240

ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu rank korelasi dari Spearman.²⁶ Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan untuk memperkuat analisis heteroskedastisitas digunakan Spearman's rho. Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi Spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan nilai *untandardized residual* pengujian menggunakan signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut;

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0 ; \beta_2 = 0$ (Variabel independen secara individu tidak berpengaruh yang signifikan efisien regresi variat terhadap variabel dependen

²⁶ Ibid, halaman, 147-148

$H_1 : \beta_1 \neq 0 ; \beta_2 \neq 0$ (Variabel independen secara individu berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen)

2) Level of signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$

3) Perhitungan nilai t ²⁷.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b - \beta}{Se}$$

Dimana:

B = Koefisien regresi variabel

S_o = Standar error

β = Koefisien beta

Kesimpulan;

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_a : diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

b. Uji F

Uji F adalah alat untuk menguji variabel independen secara bersamaterhadap variabel dependennya untuk meneliti apakah model dari penelitian tersebut sudah fit (sesuai) atau tidak.

Kriteria pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁷D. Gujarat, *Pengantar Statistik*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1999), hlm. 119

2) Jika nilai F hitung < F tabel, berarti tidak ada pengaruh secara serentak darisemua variabel independen terhadap variabel dependen. F hitung dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :²⁸

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Uji F adalah untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan atau serentak terhadap hipotesis satu (H1). H1 dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar guru.

²⁸ Ibid., hlm. 200

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Lembaga

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005.

2. VISI Program Studi Pendidikan IPS

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi jurusan atau program studi yang bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dunia usaha pada level masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam mengembangkan kehidupan sosial ekonomi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

3. Misi Program Studi Pendidikan IPS

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- b. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- c. Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis yang religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- d. Mendorong tradisi penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi dalam perspektif Islam.
- e. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar.
- f. Membangun jaringan kerja sama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, stakeholder dan shareholder yang lebih luas.

- g. Menegakkan nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu dan menjaga kewibawaan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi.

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Diskripsi Data Variabel penelitian

a. Diskripsi Data Tentang Frekuensi kuliah sambil kerja

Variabel kuliah sambil bekerja memiliki 3 indikator yang diukur dengan skala likert. Indikator tersebut selanjutnya diubah menjadi 12 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur sehingga diperoleh skor harapan minimum dengan skor 1 - 5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 12 (1 x 12) dan skor harapan maksimum 60 (5 x 12) sehingga dengan dibuat panjang kelas interval $\frac{60-12}{5} = 9,6$ atau 10

Tabel :4.1 Distribusi Frekuensi kuliah sambil kerja

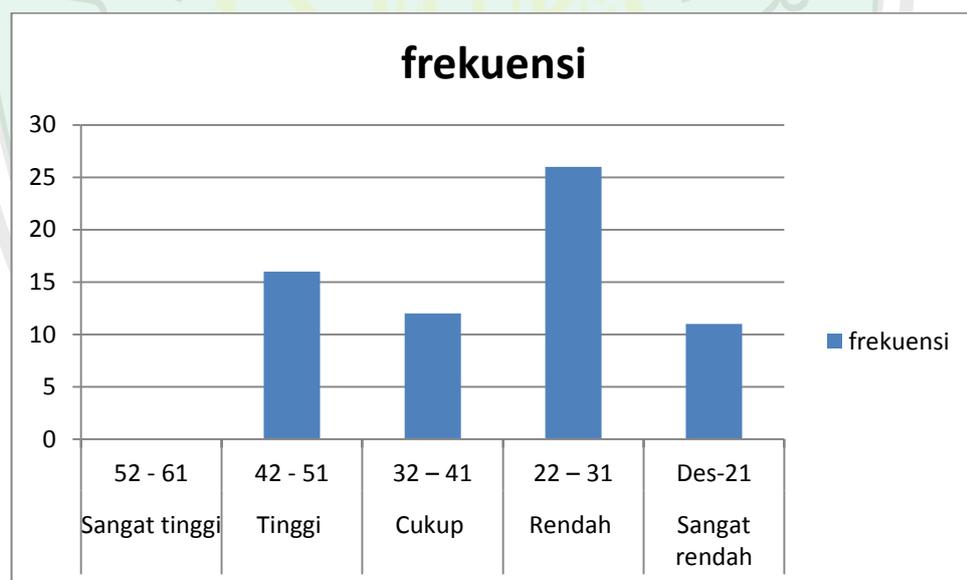
No	klasifikasi	Interval	Frekuensi	presentasi
1.	Sangat tinggi	52 - 61	0	0%
2.	Tinggi	42 - 51	16	24,6%
3.	Cukup	32 - 41	12	18,5%
4.	Rendah	22 - 31	26	40%
5.	Sangat rendah	12 - 21	11	16,9%
Total		10	65	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 26 atau 40% mahasiswa memiliki tingkat kemampuan kuliah sambil bekerja rendah dengan nilai rata-rata 22 - 31 sedangkan 11 atau 16,9% mahasiswa

memiliki tingkat kemampuan kuliah sambil bekerja yang sangat rendah, hal ini dikaitkan dengan tabel distribusi frekuensi diatas memberikan gambaran umum bahwa mahasiswa UIN Malang angkatan 2011 tingkat kemampuan kuliah sambil bekerja berada pada kategori rendah.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut :

Gambar : 4.1 histogram



b. Diskripsi Data Tentang Frekuensi aktivitas belajar

Variabel aktivitas belajar memiliki 4 indikator yang diukur dengan skala likert. Indikator tersebut selanjutnya diubah menjadi 13 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur sehingga diperoleh skor harapan minimum dengan skor 1 - 5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 13 (1 x 13) dan skor harapan

maksimum 65 (5 x 13) sehingga dengan dibuat panjang kelas

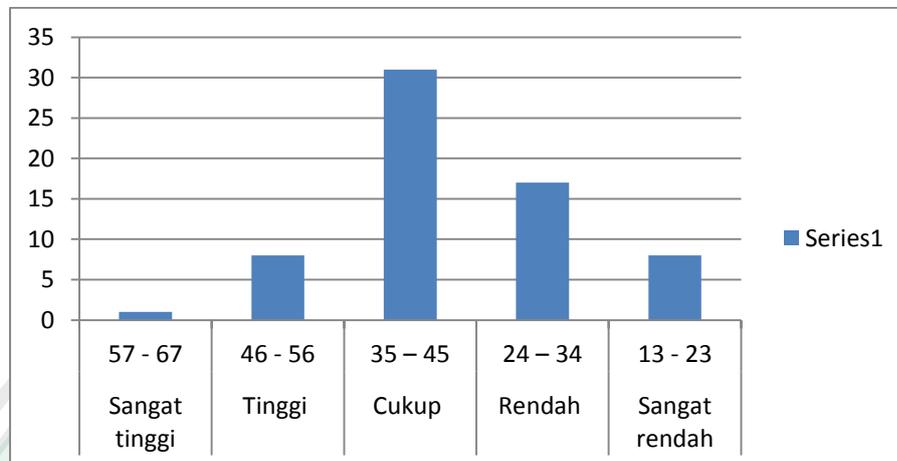
$$\text{interval} \frac{65-13}{5} = 10,4 \text{ atau } 11$$

Tabel :4.2 Distribusi Frekuensi aktivitas belajar

No	klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat tinggi	57 - 67	1	1,54%
2.	Tinggi	46 - 56	8	12,30%
3.	Cukup	35 - 45	31	47,70%
4.	Rendah	24 - 34	17	26,16%
5.	Sangat rendah	13 - 23	8	12,30%
Total		11	65	100%

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sekitar 47,70% atau sejumlah 31 mahasiswa memiliki tingkat aktivitas belajar yang cukup. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 1,54% atau sejumlah 1 mahasiswa memiliki tingkat aktivitas belajar yang sangat tinggi. Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011 tergolong cukup.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut :

Gambar: 4.2 histogram aktivitas belajar**c. Diskripsi Data Tentang Frekuensi prestasi belajar**

Prestasi belajar diukur dari hasil nilai IP (Indeks Prestasi).

Tabel : 4.3 Distribusi Frekuensi prestasi belajar

No	klasifikasi	Interval	frekuensi	Presentasi
1.	Sangat tinggi	3,5 - 4	55	84,6%
2.	Tinggi	2,5 - 3	10	15,4%
3.	Cukup	1,5 - 2	0	0%
4.	Rendah	0,5 - 1	0	0%
5.	Sangat rendah	0	0	0%
total			65	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat prestasi belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011 memiliki tingkat prestasi sangat tinggi yaitu 84,6% dari keseluruhan sampel, tingkat yang tinggi 15,4% dari keseluruhan sampel. Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011 berada di kategori sangat tinggi.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut :

Gambar: 4.3 histogram prestasi belajar



C. Analisis Statistik Inferensial

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier berganda berikut ini akan peneliti sajikan hasil dari olahan data dengan menggunakan bantuan computer SPSS versi 16,0 *for windows* dari variabel yang dianalisis. Setelah pengelolaan data , hasil regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients(B)	T hitung	Signifikansi
X1	-0,003	-2,462	0,017
X2	0,004	2,876	0,006

Sumber: data diolah

Variabel terkait (dependen) pada regresi ini adalah prestasi belajar (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah kuliah sambil bekerja (X1) dan

aktivitas belajar (X2). Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat model persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,560 - 0,003 X_1 + 0,004 X_2 + e$$

Nampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel kuliah sambil bekerja (X1) dan aktivitas belajar (X2). Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. β_0 merupakan bilangan konstan, nilai $\beta_0 = 3,560$ menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat prestasi belajar sebesar 3,560.
2. β_1 merupakan koefisien regresi dan variabel perhitungan kuliah sambil bekerja (X1) koefisien regresi -0,003. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel kuliah sambil bekerja (X1) maka akan menurunkan variabel prestasi belajar (Y). Maka akan menurun variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,003. Dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai lain konstan.
3. β_2 merupakan koefisien regresi dan variabel perhitungan aktivitas belajar (X2) koefisien regresi 0,004. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel aktivitas belajar (X2) maka akan menambah besar variabel prestasi belajar (Y). Maka menambahkan besarnya variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,004. Dengan beranggapan variabel lain konstan.

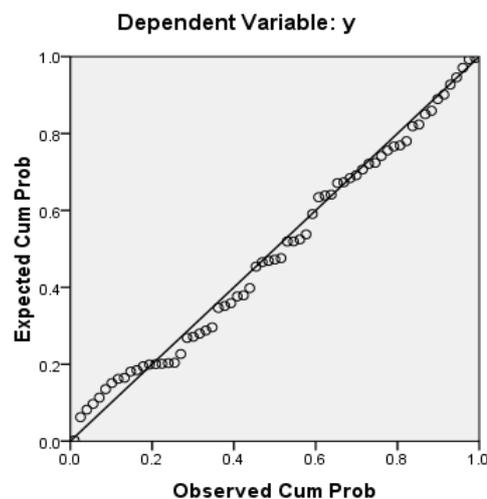
4. e merupakan error/kesalahan yang terjadi pada pikian terikat prestasi belajar (Y) disebabkan karena masih ada faktor lain selain variabel kuliah sambil bekerja (X1) dan aktivitas belajar (X2) yang mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar (Y) tetapi tidak diperhitungkan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Uji Linieritas

Tabel: 4. 5 Hasil Uji Liniaritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between	(Combined)	.438	24	.018	1.154	.337
	Groups	Linearity	.123	1	.123	7.754	.008
		Deviation from Linearity	.315	23	.014	.867	.635
	Within Groups		.632	40	.016		
	Total		1.070	64			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji liniaritas menunjukkan signifikansi dari Deviation from liniaritiy adalah 0.630. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0.05 ($0.635 > 0.05$) dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara variabel kuliah sambil kerja, aktivitas belajar, dan prestasi belajar adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,01.

Tabel : 4. 6 Hasil Multikolinearitas

Konstanta X	Hasil Statistik Kolinieritas	
	Nilei Toleransi	VIF
Kuliah sambil kerja	0,999	1.001
Aktivitas belajar	0,999	1.001

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF = 1.001. artinya nilai VIF ini lebih kecil daripada 10 ($1.001 < 10$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

4. Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows yang dapat dilihat dari koefisien Durbin Watson. Untuk hasil statistik uji autokolerasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel : 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440 ^a	.193	.167	.11796	1.861

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent

Variable: y

Nilai $dL = 1.5355$

$$dU = 1.6621$$

$$DW = 1.861$$

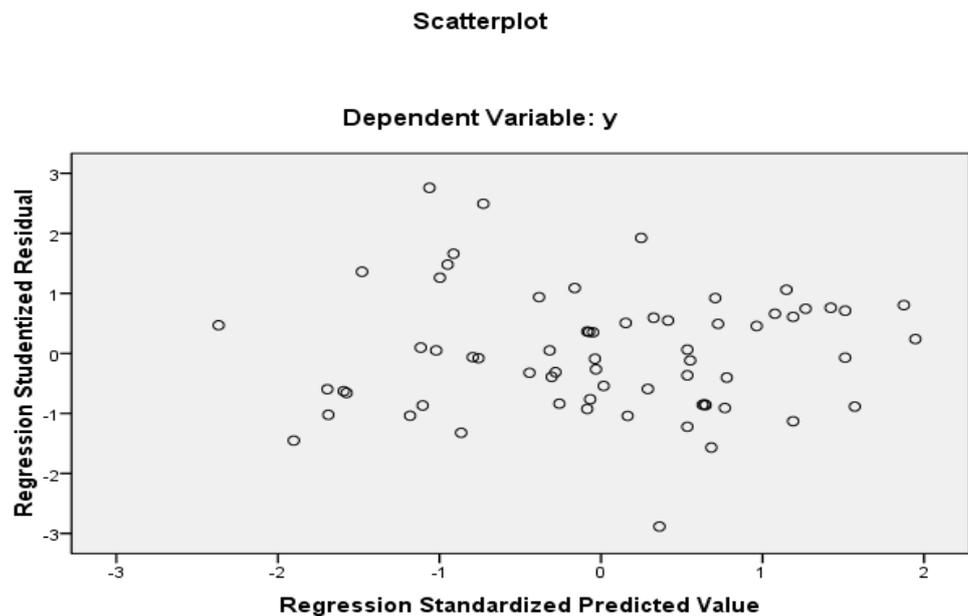
$$4 - dU = 4 - 1.6621 = 2.3379$$

$$4 - dL = 4 - 1.5355 = 2.4645$$

Dari output diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.861. Karena nilai DW terletak antara DU dan $4 - Du$, yaitu $1.6621 < 1.861 < 2.3379$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel : 4. 10 Uji Heteroskedastisitas



Dari scatterplot tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

E. Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh per variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar secara parsial. Hasil uji T dilihat dari tabel

Tabel 4.8 Data Uji t (parsial)

Hipotesis	Variabel	T hitung	Sig.	T tabel
1. terdapat pengaruh antara variabel kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar	Kuliah sambil bekerja (X1)	-2,462	0,017	1.669
2. terdapat pengaruh antara variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar	Aktivitas belajar (X2)	2,876	0,006	1.669

Sumber data diolah

a. Pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011

Berdasarkan tabel hasil analisis variabel kuliah sambil bekerja (X1) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh t hitung 2,462 > t table 1,669 karena signifikansi yang diketahui lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,017, maka ;

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar ditolak

Ha : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar di terima.

Nilai koefisien regresi parsial (B) variabel kuliah sambil bekerja bernilai -0,003, berarti jika kuliah sambil bekerja dinaikkan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa menurun sebesar 0,003. Jadi jika kuliah sambil bekerja yang dimiliki seseorang naik maka hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dilakukan, yaitu prestasi belajar yang dilakukan akan menurun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel kuliah sambil kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa meningkat maka prestasi belajar akan menurun sebesar 3% karena apabila kuliah sambil kerja baik maka prestasi belajar juga baik.

b. Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011

Berdasarkan tabel hasil analisis variabel aktivitas belajar (X₂) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh t hitung 2,876 > t table 1,669 karena signifikansi yang diketahui lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,006, maka ;

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ditolak

Ha : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar di terima.

Nilai koefisien regresi parsial (B) variabel aktivitas belajar bernilai 0,004, berarti jika aktivitas belajar dinaikkan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan naik sebesar 0,004. Jadi jika aktivitas belajar yang dimiliki seseorang naik maka hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dilakukan, yaitu prestasi belajar yang dilakukan akan naik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar meningkat maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 4% karena apabila aktivitas belajar mahasiswa tinggi maka prestasi belajar akan juga baik.

2. Pengujian Secara Simultan

a. Pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011

Pengujian menggunakan Uji F dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi hipotesis secara simultan variabel kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dilihat dari tabel ;

Tabel 4.9 Data Uji F (simultan)

F hitung	7,434
F tabel	3,138
Signifikan F	0,001

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $F \text{ hitung} = 7,434 > F \text{ tabel} = 3,138$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yaitu

sebesar 0,001, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak yaitu “ tidak ada pengaruh signifikan antara kuliah sambil bekerja (X1) dan aktivitas belajar (X2) memiliki pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y)”, dan H_a diterima yaitu “ ada pengaruh signifikan antara kuliah sambil bekerja (X1) dan aktivitas belajar (X2) memiliki pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y)”. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar mempengaruhi prestasi belajar.

b. Koefisiensi Determinan (R Square)

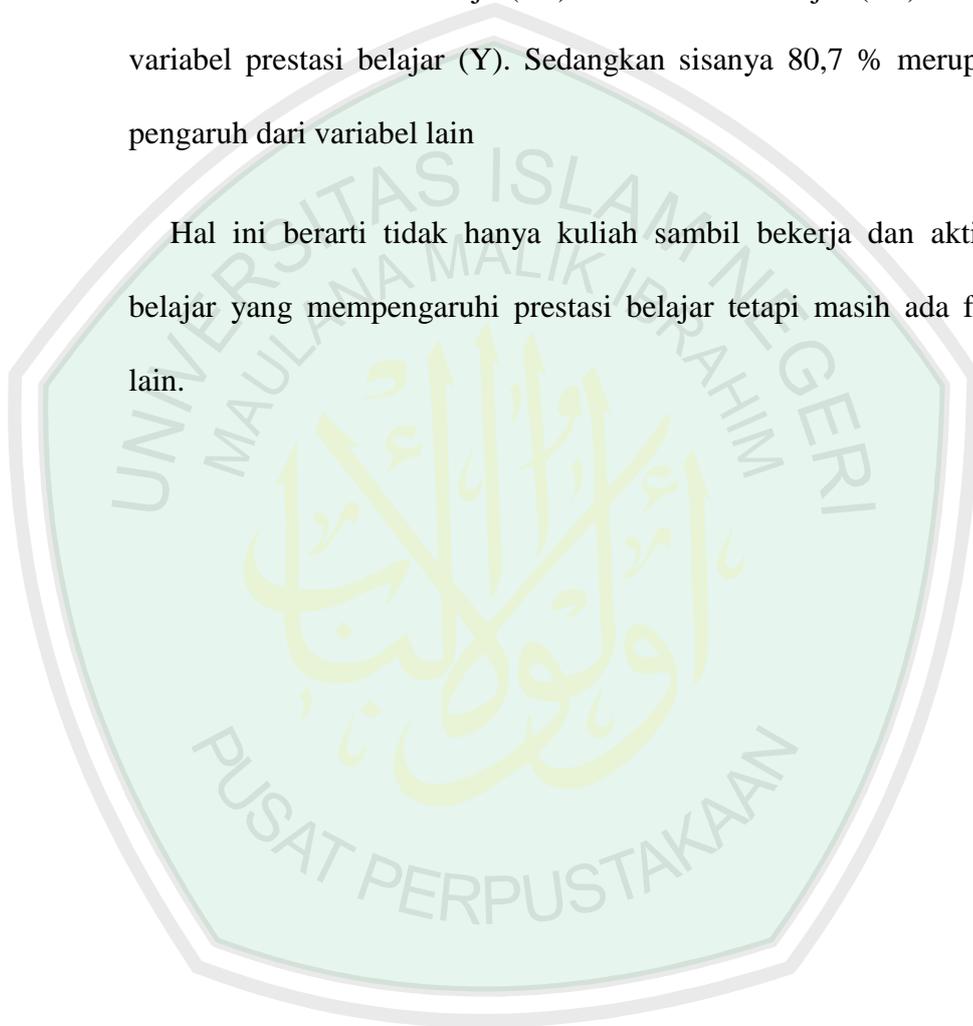
perbedaan nilai *R square* dan *adjusted R square* adalah pada faktor koreksi (derajat bebas). *R square* tidak memiliki faktor koreksi sehingga jika dalam model, variabel bebas terus ditambah, maka nilainya akan terus membesar. Sementara itu, penambahan variabel bebas belum tentu menaikkan angka *adjusted R square* sebab ia mampu menjelaskan apakah proporsi keragaman variabel terikat (dependen) mampu dijelaskan oleh variabel bebas atau tidak. Penambahan variabel bebas tentu belum menjadi jaminan nilai *adjusted R square* meningkat

Tabel 4.10 Koefisiensi Determinasi

R	0,440
R Square	0,193
<i>Ajusted R Square</i>	0,167

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui R square sebesar 0,440 hal ini menunjukkan bahwa 19.3 % kontribusi dari variabel bebas kuliah sambil bekerja (X1) dan aktivitas belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Sedangkan sisanya 80,7 % merupakan pengaruh dari variabel lain

Hal ini berarti tidak hanya kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi masih ada faktor lain.



BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan didalam bab sebelumnya, berupa diskripsi data yang telah dihasilkan dari penelitian maupun dari variabel dan pengujian hipotesis, terdapat beberapa hal yang harus diulas lebih lanjut untuk lebih memperjelas dan menggambarkan secara deskriptif tentang data dan berbagai variabel yang terdapat pada bab selanjutnya. Berikut ini ulasan dan pembahasan mengenai pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 Di UIN Malang”.

A. Pengaruh kuliah sambil kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang

Berdasarkan deskripsi variabel penelitian, dapat dilihat bahwa 65 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang yang kuliah sambil bekerja sampel dalam penelitian ini, mayoritas memiliki kemampuan kuliah sambil bekerja rendah terhadap prestasi belajar.

Dari hasil analisis mengenai pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Malang angkatan 2011 terdapat pengaruh negatif antara kuliah sambil bekerja dengan prestasi belajar mahasiswa UIN Malang, pernyataan didasarkan dari hasil perhitungan yang menyatakan pengaruh antara dua variabel yaitu kuliah sambil bekerja dengan prestasi belajar dikatakan rendah. Pengaruh antara keduanya

adalah negatif yang berarti semakin tinggi frekuensi kuliah sambil bekerja maka akan semakin rendah prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa sadar dan berkeinginan untuk membantu orang tua atau sekedar untuk menambah uang saku. Sehingga dengan demikian mereka mampu untuk membantu perekonomian keluarga dan bisa hidup lebih mandiri. Maka dari itu mahasiswa memilih untuk bekerja paruh waktu. Menurut Ronen pekerjaan paruh waktu merupakan jadwal kerja yang dilaksanakan minimal 20 jam namun tidak lebih dari 40 jam dalam seminggu.¹

Hal ini sesuai dengan teori Ahmadi maka mahasiswa tersebut harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut yaitu kuliah dan bekerja. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dengan kuliah, sehingga konsentrasi menjadi terpecah yang mengakibatkan pada rendahnya prestasi belajar dibandingkan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja, mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi mayoritas (sebagian besar) mampu mengatur waktunya.²

Berbeda dengan Hardjana yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki prestasi rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, dan sering meninggalkan

¹ Daulay, S, T. 2011. Jurnal *Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja*. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok.pdf>. Tanggal Akses 21 November 2014 pukul 15.00 WIB

² Rukmoroto, G. 2012. Jurnal *Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja*. <http://eprints.unika.ac.id/3964/> galih. Tanggal Akses 5 Mei 2015. Pukul 11:21 WITA.

pelajaran. Pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sangat sulit mengatur waktunya karena aktivitas bertambah sehingga mereka cenderung mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dikarenakan mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi dan tenaga saat bekerja. Sehingga tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Selain pekerjaan, tugas-tugas kuliah tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan cenderung menghabiskan waktu dengan kegiatan yang kurang bermanfaat yang mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Pujiyanto yang menyebutkan bahwa dari mahasiswa yang melakukan kuliah sambil kerja lebih menfokuskan diri untuk bekerja dibandingkan belajar dan berdampak pada penurunan prestasi belajar. Jadi terdapat pengaruh negatif antara kuliah sambil kerja terhadap prestasi mahasiswa, yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM”

Adapun hasil penelitian dari Aniatul Hidayah yaitu Motiviasi belajar mahasiswa keperawatan program S1 reguler yang kuliah sambil bekerja rendah yaitu 73, 6% dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan ipk mahasiswa dengan $p = 0,008$ dan hasil penelitian Eka Sri Muliani yang berjudul “perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja pada mahasiswa universitas 17

Agustus 1945 yaitu tidak ada perbedaan signifikan antara motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. nilai rata-rata yang bekerja lebih tinggi dibanding tidak bekerja". Hal ini dikarenakan ada kecenderungan motivasi belajar lebih tinggi pada mahasiswa bekerja daripada mahasiswa yang tidak bekerja. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu motivasi belajar. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan fakultas Psikologi, Hukum, dan Ekonomi Universitas 17 Agustus Samarinda, semester 1, 3, dan 5 dengan asumsi bahwa semester tersebut kegiatan perkuliahan masih padat dalam seminggu dan mahasiswa yang bersangkutan ada yang bekerja dan tidak bekerja sehingga kriteria populasi penelitian terpenuhi antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

Jadi mahasiswa khususnya jurusan P.IPS angkatan 2011 UIN Malang harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan bekerja agar diantara keduanya bisa terlaksana dengan baik dan apa yang telah direncanakan sesuai dengan keinginannya, bisa hidup dengan lebih mandiri lagi tanpa harus menyusahkan kedua orang tua dan lulus tepat waktu. Pembahasan kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar ini memiliki pengaruh negatif. Ternyata hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang saya ambil karena tidak sesuai dengan pernyataannya yaitu bernilai positif.

B. Pengaruh Antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang

Berdasarkan deskripsi variabel penelitian, dapat dilihat bahwa 65 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang aktivitas belajar sampel dalam penelitian ini, mayoritas memiliki aktivitas belajar yang cukup terhadap prestasi belajar.

Dari hasil analisis membuktikan bahwa tingkat aktivitas belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan taraf signifikansi. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat aktivitas belajarmahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa.

Fakta penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya melakukan aktivitas belajar. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan dikampus saja melainkan bekerja. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar setelah mereka selesai bekerja dan apabila ada waktu kosong lebih digunakan untuk membaca buku dan mengerjakan tugasnya. Meskipun mereka sibuk dalam kesehariannya tapi mereka tetap meluangkan waktu untuk belajar, supaya bisa lulus tepat waktu. Pada waktu jam kosong mereka luangkan untuk merangkum pelajaran, melakukan diskusi agar tidak ketinggalan dan mudah untuk dipelajari, akan tetapi mahasiswa apabila habis selesai bekerja kebanyakan dari mereka malas untuk belajar karena mereka sudah lelah seharian kuliah dan bekerja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} 2,876 \geq t_{table} 1,669$ atau $sig 0,006 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa aktivitas belajar berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang. Artinya jika aktivitas belajar mahasiswa tinggi maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang. Dan sebaliknya jika aktivitas belajar mahasiswa rendah maka akan menurun prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang tersebut. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori cukup (baik). Ini berarti mahasiswa sudah memiliki aktivitas belajar yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajarmahasiswa kearah yang lebih baik pula. Untuk melihat aktivitas belajar mahasiswa, maka kita perlu mengetahui indikator untuk mengukur kebiasaan belajar yang dalam hal ini adalah aktivitas belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang. Dimana indikator aktivitas belajar tersebut yang dijelaskan oleh Paul B. Diedrich adalah kegiatan visual, kegiatan lisan,

kegiatan mendengarkan, kegiatan gerak.³ Jadi dalam penelitian ini membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbukti atau sesuai dengan teori. Dan teori ini didukung juga oleh teori Rochman Natawidjaya aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.⁴

Teori ini didukung juga oleh hasil penelitian Zuherwendi Putra dan hasil penelitian Yunita Susanti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Jadi mahasiswa khususnya jurusan P.IPS angkatan 2011 UIN Malang melakukan aktivitas belajar setelah selesai bekerja dan apabila ada waktu kosong waktunya dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih baik agar tidak membuang - buang waktu yang sangat berharga.

C. Pengaruh kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2011 UIN Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari hasil uji

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011), hlm. 172

⁴Rochman Natawidjaya, *Saintifik: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 15-24. Diakses tanggal 21 November 2014

F (simultan) yaitu pengujian secara serentak atau bersama-sama antara pengaruh variabel kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar. Dari hasil penelitian diperoleh F hitung 7,434 nilai ini lebih besar daripada nilai F tabel 3,138 oleh karenanya F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis data membuktikan bahwa kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Malang jurusan P.IPS angkatan 2011. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,001. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi kemampuan kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar.

Dalam penelitian ini patut difahami bahwa kuliah sambil bekerja datangnya dari pemahaman mata kuliah kewirausahaan yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan dapat memahami pekerjaan part time apa yang pantas atau cocok untuk dilakukan mahasiswa supaya tidak mengganggu aktivitas belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam kuliah sambil bekerja memerlukan pemahaman tentang bekerja untuk meningkatkan kemampuan aktivitas belajar dalam memahami tentang bekerja bermakna untuk membangun pengalaman bekerja dan belajar positif bagi mahasiswa. Namun belum tentu kemampuan kuliah sambil bekerja yang dimiliki setiap mahasiswa akan mempengaruhi secara langsung terhadap prestasi belajar.

Pada dasarnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal (Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu) dan eksternal (Faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu).⁵ hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pujiyanto yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar.

Meskipun secara simultan kemampuan terhadap kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar hanya 19,3 % tetapi masih ada sebesar 80,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti : nilai, pengakuan penghargaan kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi.

Seperti yang diungkapkan oleh Drs. H. Abu Ahmadi menjelaskan pengertian prestasi belajar sebagai berikut: Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).Disamping itu siswa memerlukan/ dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat

⁵User usman, Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm: 9

sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai test).⁶ Hal ini dapat dilihat pada R square yang memiliki nilai sebesar 0,193.

Berdasarkan teori dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Malang jurusan P.IPS angkatan 2011. Jadi bekerja dipengaruhi oleh kuliah sambil bekerja yang dimiliki mahasiswa. Karena dengan bekerja mahasiswa dapat menerapkan dimasa yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian juga dengan aktivitas belajar berbanding lurus dengan prestasi belajar karena aktivitas belajar mempengaruhi nilai-nilai yang telah ditempuh.

Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel lain yang lebih memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

⁶ DRS.H Abu Ahmadi, Drs. Widodo Supriyono. Psikologi Belajar. (jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004). Hlm: 151

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang, bahkan hasilnya negatif. Hal ini berarti bahwa semakin rendah waktu belajar maka semakin rendah prestasi belajar dikarenakan, mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang yang kuliah sambil bekerja sangat sulit mengatur waktunya, karena aktivitas bertambah sehingga mereka cenderung mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dikarenakan mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi dan tenaga saat bekerja. Sehingga tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Selain pekerjaan, tugas-tugas kuliah tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan cenderung menghabiskan waktu dengan kegiatan yang kurang bermanfaat yang mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga. kurang bisa membagi waktu waktu antara kuliah dan bekerja.
2. Aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS, bahkan hasilnya positif. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum sepenuhnya untuk melakukan aktivitas belajar karena mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan dikampus

melainkan diluar kampus. mahasiswa melakukan aktivitas belajar dengan baik dan apabila ada waktu kosong lebih dimanfaatkan untuk membaca buku dan mengerjakan tugasnya.

3. Kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang disebabkan oleh antara variabel memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Adapun nilai variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar sebesar 19,3 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Kemampuan kuliah sambil bekerja mahasiswa harus ditingkatkan lagi meskipun sulit untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Maka dari itu mahasiswa harus membuat jadwal antara kuliah, belajar dan bekerja. mahasiswa tiap hari setidaknya belajar atau mereview kembali pelajaran yang telah diajarkan 2 jam per hari. Mahasiswa harus istirahat yang cukup agar kesehatan mahasiswa terjaga dan apabila dalam kegiatan pembelajaran tidak mengantuk dan segala tugasnya tidak terbengkalai.

2. Bagi dosen

Hendaknya memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara berwirausaha dan bekerja yang baik bagi mahasiswa yang ingin

bekerja. Serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja. Diharapkan dosen juga memiliki pemahaman yang baik dalam hal modernitas yang dialami mahasiswa dan mengerti bagaimana mengarahkan mahasiswa melakukan interaksi positif dengan teman kampus dan teman kerja agar dalam kaitannya melakukan kegiatan kuliah sambil bekerja mahasiswa dapat bertindak rasional dan efisien.

3. Bagi universitas

Hendaknya mengoptimalkan kualitas serta para pelaku yang ikut berperan serta dalam peningkatan pembelajaran kewirausahaan maupun pemahaman pengetahuan tentang bekerja baik melalui pembelajaran maupun kegiatan lain di luar pembelajaran, di luar kampus, penanaman karakter mahasiswa yang modern tapi tetap terarah dan menciptakan suatu program yang mendidik mahasiswa untuk lebih rasional dalam kuliah sambil bekerja. Serta universitas bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa yang berkeinginan untuk kuliah sambil bekerja.

4. Bagi peneliti

Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian diluar variabel pada penelitian ini karena masih banyak lagi variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As'ad, 1998. Psikologi Industri edisi 4. Yogyakarta: Liberti
- Alma Buchari, 2013. *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: ALFABETA
- Al-Quran dan terjemahannya, kudas: menara kudas
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi Abu, Widodo Supriyono, 2004 Psikologi Belajar. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Budi Santoso Purbayu dan Ashari, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft excel & SPSS*. Yogyakarta, ANDI
- Bahri Djamarah Syaiful, 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dep Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka
- Fraser, T.M. 1992. Stress & kepuasa kerja. Jakarta pusat: PT. Sapdodadi Jakarta
- Gunawan R, 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda dalam SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gujarat D, 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan Malayu S.P, 2005. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Cet V Jakarta: Bumi Aksara

- Hamalik Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasan Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasan Iqbal, 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jacinta, R.F. 2002. Wanita bekerja. WEB: Kompas Cyber Media
- Lilis Setiawati, User Usman, 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Moeleong Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Pujiyanto, 2005. *Bentuk dan Jenis Kewirausahaan Berbasis Seni dan Desain*. UM press
- Purdaminta W J S, 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto M Ngalim, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Putro Widoyoko Eko, 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Priyanto Dwi, 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sadirman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Syah Muhibbin, 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Logos Wcana Ilmu
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitaif dan R&D*. Bandung: C.V Alfabeta
- Sukardi, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Tim Sekolah Penelitian LKP2M, 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: Biro Penelitian LKP2M UIN Malang

Wahid Murni, 2008. *Cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan*. Malang: UM Press

Daulay, S, T. 2011. Jurnal *Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja*. [http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok .pdf](http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok.pdf). Tanggal Akses 21 November 2014 pukul 15.00 WIB

Rochman Natawidjaya, Saintifik: Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 15-24. Diakses tanggal 21 November 2014

Rukmoroto, G. 2012. Jurnal Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja. <http://eprints.unika.ac.id/3964/galih>. Tanggal Akses 5 Mei 2015. Pukul 11:21 WITA.

Yenny, D. 2007. *Kuliah Sambil Bekerja Why Not*. Medan Bisnis 1 Desember 2007. <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Tanggal Akses 15 November 2014. Pukul 21:22 WITA

BIODATA MAHASISWA



Nama : Khikmatul Hidayah

Nim : 1130026

Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 26 Agustus
1992

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ips

Tahun Masuk : 2011

Riwayat pendidikan :

1. SDN Rowogempol 2 Pasuruan
2. MTsN 1 Pasuruan
3. MAN 1 Pasuruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011 JURUSAN
PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG**

Oleh :

Khikmatul Hidayah

11130026

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji Pada Tanggal 02 Januari 2016

Dosen Pembimbing

Umi Julaihah, M.Si

NIP 197907282006042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP: 197610022003121003

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG**

SKRIPSI

Di siapkan dan disusun oleh
Khikmatul Hidayah (11130026)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 14 Januari 2016
Dinyatakan

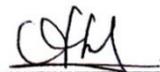
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

TandaTangan

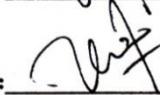
Ketua Sidang
Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

: 

Sekretaris Sidang
Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

: 

Pembimbing
Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

: 

Penguji Utama :
Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd
NIP. 1976061920050120005

: 

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Umi Julaihah M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Khikmatul Hidayah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 02 Januari 2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khikmatul Hidayah
NIM : 11130026
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan
Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa angkatan 2011 Jurusan
Pendidikan IPS UIN Maliki Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Umi Julaihah M.Si
NIP.197907282006042002

SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 05 Januari 15



Khikmatul Hidayah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1506/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

03 Juni 2015

Kepada

Yth. Kepala Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Khikmatul Hidayah
NIM : 11130026
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : **Pengaruh Kuliah Sambil Kerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2012 Jurusan P.IPS UIN Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Khikmatul Hidayah
NIM : 11130026
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Umi Julaihah, SE. M.Si
Judul : Pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS Uin Maliki Malang

No	Tanggal	Hasil yang dikonsulkan	Tanda Tangan
1.	06-07-2015	Revisi proposal dan judul skripsi	1.
2.	27-08-2015	Konsultasi indikator	2.
3.	01-09-2015	Konsultasi Angket	3.
4.	23-09-2015	Uji Validitas	4.
5.	12-10-2015	Revisi bab III	5.
6.	20-10-2015	Revisi bab II, III	6.
7.	04-11-2015	Revisi bab I.II.III	7.
8.	16-11-2015	Revisi bab III, IV,	8.
9.	05-12-2015	Revisi bab V,VI	9.
10.	15-12-2015	Revisi keseluruhan	10.
11.	02-01-2016	Acc Semhas	11.

Malang, 02 Januari 2016

Mengetahui

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen penelitian

Petunjuk pengisian

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pengalaman, pengamatan, maupun pengetahuan mahasiswa uin malang jurusan ips dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yng dianggap tepat.

Keterangan :

- SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas responden

- Jurusan :
Semester kuliah :
Indeks prestasi (IPK) :



1. Variabel kuliah sambil bekerja

Kuesioner variabel X1 kuliah sambil bekerja		skala				
No	indikator	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun tugas di pekerjaan.					
2.	Saya membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di pekerjaan.					
3.	Saya mempunyai cara sendiri untuk mengatasi kesulitan saya saat kuliah sambil bekerja.					
4.	Saya sudah komitmen untuk dapat membagi waktu kuliah dan pekerjaan					
5.	Saya bisa membiayai kuliah sendiri tanpa bantuan orang tua dengan bekerja paruh waktu (mandiri)					
6.	Saya berusaha menyeimbangkan aktifitas kuliah dan pekerjaan saya agar prestasi saya tidak menurun.					
7.	Saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas kuliah dan tugas di pekerjaan.					
8.	Saya merasa bangga jika kuliah dan pekerjaan saya bisa berjalan seimbang.					
9.	Saya ingin kinerja saya, baik di kuliah maupun di tempat kerja mendapat penilaian dari orang lain.					
10.	Saya selalu tanya kepada teman kuliah dan teman bekerja tentang kesalahan kinerja saya dan saya selalu memperbaiki kesalahan saya					
11.	Saya ingin kuliah tepat waktu meskipun sambil bekerja					
12.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri dan menyempatkan ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas individu meskipun harus bekerja					

2. Kuesioner variabel X2 aktivitas belajar

No	indikator	SS	S	N	TS	STS
1.	saya selalu mendengarkan dosen mengajar ketika saya sedang merasa lelah.					
2.	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen					
3.	Saya bertanggung jawab jika ada kesalahan pada tugas kelompok saya					
4.	Saya banyak bertanya pada teman saat presentasi dikelas berlangsung					
5.	Sebelum ujian saya membaca kembali poin-poin penting dari materi yang akan diujikan.					
6.	Saya sering menjawab soal pertanyaan dari teman saat presentasi berlangsung					
7.	Saya membaca materi kuliah yang akan diajarkan dahulu sebelumnya untuk memudahkan saya memahami penjelasan dosen.					
8.	Saya sering bertanya kepada dosen tentang materi yang dijelaskan yang belum dimengerti					
9.	Saya sering mendengarkan penjelasan teman saya pada saat presentasi berlangsung					
10.	Ketika ada tugas saya sering membuat media pembelajaran agar mudah dipahami					
11.	Saya sering mempraktekan pembuatan media pembelajaran didalam kelas					
12.	Saya mendengarkan penjelasan dari dosen lewat rekaman suara					
13.	Saya mengikuti kegiatan studi tour untuk menambah pengetahuan tentang ilmu yang mempelajari lingkungan					

Lampiran II : Data Mentah

a. Kuliah sambil bekerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.907	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	90.4074	322.251	.567	.	.746
x2	90.4815	321.490	.541	.	.745
x3	90.3704	311.550	.843	.	.734
x4	90.6296	321.550	.521	.	.746
x5	90.1481	321.131	.625	.	.744
x6	90.7407	315.815	.673	.	.739
x7	91.1111	333.179	.275	.	.757
x8	90.3704	333.781	.356	.	.756
x9	90.2222	300.333	.925	.	.723
x10	90.2222	315.410	.689	.	.739
x11	90.4074	324.866	.595	.	.747
x12	90.2963	307.063	.777	.	.731
x13	90.5185	320.490	.586	.	.744
jmlhskor	47.0370	86.114	1.000	.	.889

b. Aktivitas belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.897	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aktvtsbljr1	65.8148	243.849	.741	.	.733
aktvtsbljr2	66.0741	247.687	.560	.	.739
aktvtsbljr3	66.2222	252.256	.422	.	.745
aktvtsbljr4	66.0741	246.071	.588	.	.737
aktvtsbljr5	66.4444	253.333	.547	.	.744
aktvtsbljr6	66.0370	248.114	.570	.	.739
aktvtsbljr7	65.5926	242.635	.761	.	.731
aktvtsbljr8	66.1111	246.103	.729	.	.735
aktvtsbljr9	66.3333	258.769	.351	.	.751
aktvtsbljr10	65.7407	244.430	.655	.	.734
aktvtsbljr11	65.2593	237.815	.800	.	.725
aktvtsbljr12	65.1852	247.695	.562	.	.739
aktvtsbljr13	66.5185	252.259	.380	.	.746
jumlahskor	34.2963	66.832	1.000	.	.871

Data Kuliah Sambil Bekerja

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1
1	3	4	2	1	1	2	3	1	4	2	1	3	30
2	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	2	5	31
3	3	4	2	1	1	2	3	1	4	2	1	3	30
4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	24
5	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	27
6	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	17
7	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	22
8	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	34
9	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	29
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	29
11	3	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	26
12	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	3	4	2	1	1	2	3	1	4	2	1	3	30
14	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	20
15	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	35
16	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	18
17	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	29
18	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	42
19	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	18
20	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	18
21	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	30
22	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	29
23	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	2	3	29
24	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	25
25	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	50
26	4	2	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	39
27	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	30
28	2	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	20
29	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	5	5	50
30	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	53
31	3	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	26
32	3	3	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	28
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	39
35	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	52
36	4	5	3	4	2	3	3	2	5	3	3	2	41
37	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	53
38	5	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	5	39
39	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	52
40	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	41
41	3	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	49
42	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	24
43	5	1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	46

44	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	45
45	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	43
46	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	44
48	5	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	4	47
49	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	31
50	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	46
51	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	32
52	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	29
53	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	29
54	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	23
55	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
56	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	21
57	4	5	3	4	2	3	3	2	1	3	3	2	37
58	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	34
59	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	2	4	45
60	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	29
61	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	17
62	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	23
63	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	48
64	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	40
65	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	29

Data Aktivitas Belajar

N	X2.	X2.1	X2.1	X2.1	X2.1	X2									
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3		
1	1	4	5	4	2	3	3	2	1	4	3	2	1	37	
2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	41	
3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	42	
4	2	5	4	5	1	2	1	1	5	3	2	2	2	34	
5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	45	
6	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	3	4	1	50	
7	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49	
8	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	33	
9	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	5	3	1	41	
10	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	44	
11	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	36	
12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	35	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
14	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	36	
15	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	5	4	47	
16	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	34	
17	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	41	
18	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43	
19	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	41	

20	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	42
21	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
22	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	30
23	3	1	3	2	1	1	4	1	3	4	4	1	1	32
24	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	33
25	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	36
26	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	42
27	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	1	5	1	44
28	5	1	4	1	3	1	5	3	1	4	4	1	5	42
29	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	40
30	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	28
31	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	56
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
33	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
34	3	1	3	2	1	1	4	1	3	4	4	1	1	32
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	40
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	40
37	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	22
38	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	45
39	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	30
40	3	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	3	4	48
41	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	3	49
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
43	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	34
44	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	2	46
45	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	44
46	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	42
47	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	45
48	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	44
49	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	54
50	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	36
51	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
52	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	5	2	1	41
53	3	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	5	2	48
54	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	49
55	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	5	3	1	41
56	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	38
57	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	28
58	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	37
59	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	37
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
61	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	33
62	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
63	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	35
64	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	22
65	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	33

Daftar Nilai Mahasiswa

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	3,5	18	3,5	35	3,75	52	3,65
2	3,7	19	3,75	36	3,5	53	3,75
3	3,63	20	3,77	37	3,53	54	3,69
4	3,56	21	3,7	38	3,85	55	3,55
5	3,72	22	3,6	39	3,4	56	3,61
6	3,75	23	3,73	40	3,3	57	3,73
7	3,6	24	3,68	41	3,6	58	3,65
8	3,7	25	3,45	42	3,43	59	3,86
9	3,5	26	3,55	43	3,56	60	3,68
10	3,55	27	3,76	44	3,58	61	3,55
11	3,7	28	3,8	45	3,52	62	3,78
12	3,71	29	3,56	46	3,56	63	3,87
13	3,45	30	3,34	47	3,65	64	3,45
14	3,47	31	3,81	48	3,55	65	3,65
15	3,55	32	3,45	49	3,78		
16	3,55	33	3,55	50	3,41		
17	3,6	34	3,56	51	3,56		



Lampiran III : Uji Validitas dan Relibilitas

a. Kuliah sambil bekerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.928	14

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	69.4154	465.747	.700	.	.754
X2	69.6923	454.310	.724	.	.748
X3	69.9385	444.277	.921	.	.740
X4	70.0154	451.515	.756	.	.746
X5	70.0000	457.563	.729	.	.749
X6	69.7385	476.290	.383	.	.762
X7	69.8154	459.122	.706	.	.750
X8	70.1692	434.455	.892	.	.734
X9	69.6923	449.904	.741	.	.745
X10	69.6923	455.966	.771	.	.748
X11	70.0769	438.760	.884	.	.737
X12	69.6154	461.553	.652	.	.752
JUMLHSKOR	36.2923	123.523	1.000	.	.918

b. Aktivitas belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.920	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	72.0462	341.451	.783	.	.742
X2.2	72.1385	340.371	.724	.	.742
X2.3	72.1231	338.235	.700	.	.740
X2.4	72.1538	338.070	.731	.	.740
X2.5	72.3231	339.097	.703	.	.741
X2.6	72.1538	343.538	.700	.	.744
X2.7	72.0000	345.938	.675	.	.746
X2.8	72.1231	338.235	.794	.	.739
X2.9	72.2308	343.618	.659	.	.745
X2.10	72.1385	345.059	.624	.	.746
X2.11	71.9077	346.460	.613	.	.747
X2.12	72.0154	360.515	.213	.	.761
X2.13	72.7231	351.860	.455	.	.752
JMLAHSKOR	37.5231	92.847	1.000	.	.899

Lampiran IV

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, x1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.167	.11796

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.207	2	.103	7.434	.001 ^a
	Residual	.863	62	.014		
	Total	1.070	64			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.560	.076		46.659	.000
	x1	-.003	.001	-.281	-2.462	.017
	x2	.004	.002	.328	2.876	.006

a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

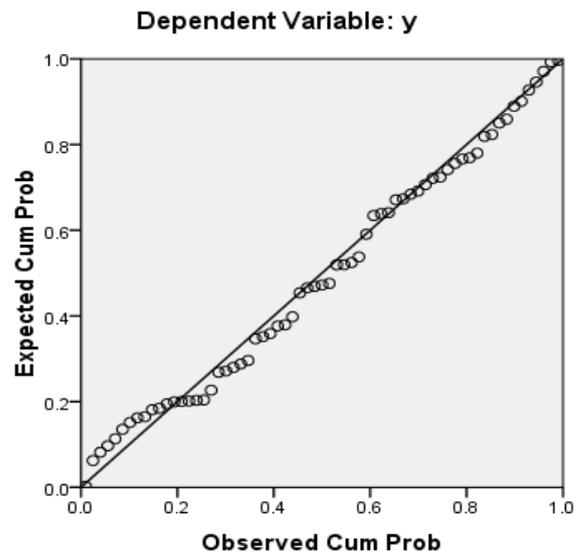
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.4777	3.7229	3.6123	.05686	65
Residual	-.33287	.31808	.00000	.11610	65
Std. Predicted Value	-2.367	1.946	.000	1.000	65
Std. Residual	-2.822	2.697	.000	.984	65

a. Dependent Variable: y

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between	(Combined)	.438	24	.018	1.154	.337
	Groups	Linearity	.123	1	.123	7.754	.008
		Deviation from Linearity	.315	23	.014	.867	.635
	Within Groups		.632	40	.016		
	Total		1.070	64			

3. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440 ^a	.193	.167	.11796	1.861

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

4. Uji multikorelasi

Coefficients^a

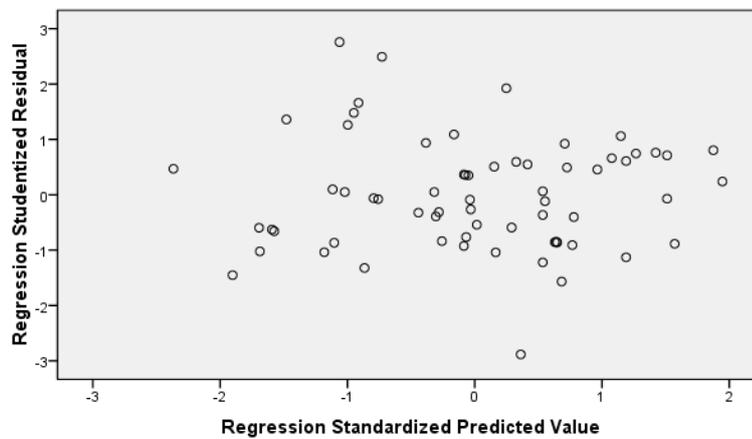
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.560	.076		46.659	.000		
	x1	-.003	.001	-.281	-2.462	.017	.999	1.001
	x2	.004	.002	.328	2.876	.006	.999	1.001

a. Dependent Variable: y

5. Uji heterokedastis

Scatterplot

Dependent Variable: y



C. Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.560	.076		46.659	.000
	x1	-.003	.001	-.281	-2.462	.017
	x2	.004	.002	.328	2.876	.006

a. Dependent Variable: y

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.207	2	.103	7.434	.001 ^a
	Residual	.863	62	.014		
	Total	1.070	64			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y